

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

Oleh:

**SITI AISYAH
NPM. 2201030060**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SITI AISYAH
NPM. 2201030060

Pembimbing : Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Siti Aisyah
NPM : 2201030060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 21 Januari 2026
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

Nama : Siti Aisyah

NPM : 2201030060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 21 Januari 2026

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0881/W/n.36.1/D/PP.00.9 /03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO, yang disusun oleh: Siti Aisyah, NPM. 2201030060, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 12 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Khodijah, M.Pd.I.
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
Penguji III : Firma Andrian, M.Pd.
Penguji IV : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

Oleh:

SITI AISYAH

Kegiatan belajar merupakan inti dari proses pendidikan, demikian pula dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan memahami materi IPAS yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo yang berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji *paired sample T-test*, serta uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa dari nilai *pretest* sebesar 58,27 menjadi nilai *posttest* sebesar 81,73. Hasil uji *paired sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5930 dengan kategori sedang. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), Hasil Belajar, IPAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aisyah
NPM : 2201030060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Januari 2026
Yang menyatakan,



Siti Aisyah
NPM. 2201030060

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Proses adalah jembatan menuju keberhasilan, dan karya adalah bukti dari sebuah ketekunan”.

(Siti Aisyah)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dan menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda tercinta Sartono. Terima kasih atas segala perjuangan, doa, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan. Meskipun beliau tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta senantiasa mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam hidup sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Terima kasih atas setiap cucur keringat dan kerja keras yang telah menjadi nafkah dan mengantarkan penulis sampai pada tahap ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Siti Mariyam tersayang, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan nasihat tanpa henti dalam setiap langkah penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian studi ini.
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, atas arahan, motivasi, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman saya tersayang, Siti Nur Khasanah, Riska Amalia, Hani Nur Azizah, Husnatul Ulfa, Silvi Nadiah Izmi, Afifah Luthfi Aziz, Alfianti Saputri, Cantik Rahma Arzeta, dan Resti Fauziah, yang telah kebersamai, mendengarkan, serta memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, tempat penulis menimba ilmu. Semoga kelak ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo” dapat diselesaikan tepat waktu sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Dalam penyusunannya, penulis memperoleh arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
3. Dea Tara Ningtiyas, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Khodijah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 19 Juli 2025



Siti Aisyah
NPM. 2201030060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	18
3. Macam-Macam Hasil Belajar	19
4. Indikator Hasil Belajar	21
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
B. Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	25
1. Pengertian Model Pembelajaran	25
2. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	27
3. Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	28
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)	29
5. Tujuan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	31

	6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)	32
	7. Keterkaitan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dengan Hasil Belajar Siswa.....	34
	C. Media Poster	35
	1. Pengertian Media Poster	35
	2. Langkah-Langkah Pembuatan Poster.....	39
	3. Manfaat Media Poster	39
	4. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster.....	40
	5. Keterkaitan Media Poster Dengan Hasil Belajar Siswa....	42
	6. Contoh Media Poster Yang Digunakan.....	44
	D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)...	45
	1. Pengertian Mata Pelajaran IPAS	45
	2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS.....	46
	3. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS	47
	4. Materi Mata Pelajaran IPAS	48
	E. Kerangka Berpikir	51
	F. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III	METODE PENELITIAN	53
	A. Rancangan Penelitian	53
	B. Definisi Operasional Variabel.....	54
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	57
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
	E. Instrumen Penelitian.....	61
	F. Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
	A. Hasil Penelitian	77
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian	77
	a. Profil Sekolah SD Negeri 2 Hargomulyo.....	77
	b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Hargomulyo.....	78
	c. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Hargomulyo	78
	d. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo	79
	1) Data Guru SD Negeri 2 Hargomulyo.....	79
	2) Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo	80
	e. Denah Bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo.....	81
	2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian	82
	a. Uji Validitas	82
	b. Uji Reliabilitas	84
	c. Uji Tingkat Kesukaran	85
	d. Uji Daya Pembeda.....	86

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	88
a. Data Hasil <i>Pretest</i>	89
b. Data Hasil <i>Posttest</i>	91
c. Data Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	93
4. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	95
5. Pengujian Hipotesis.....	106
a. Uji Normalitas	107
b. Uji Hipotesis	108
c. Uji N-Gain.....	110
B. Pembahasan.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	220

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2025/2026.....	5
Tabel 1.2 Tabel Penelitian Relevan	13
Tabel 2.1 Indikator Operasional Kognitif.....	21
Tabel 2.2 Indikator Operasional Afektif.....	22
Tabel 2.3 Indikator Operasional Psikomotorik.....	22
Tabel 2.4 CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran.....	50
Tabel 3.1 <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	54
Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian	58
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	63
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	64
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.....	65
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas.....	67
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	69
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	71
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	72
Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda	73
Tabel 3.11 Kriteria N-Gain	76
Tabel 4.1 Identitas SD Negeri 2 Hargomulyo.....	77
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana	78
Tabel 4.3 Data Guru SD Negeri 2 Hargomulyo.....	79
Tabel 4.4 Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen.....	90
Tabel 4.10 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas IV	90
Tabel 4.11 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas IV	92
Tabel 4.12 Data Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas IV	93
Tabel 4.13 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru.....	100
Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	102
Tabel 4.15 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Siswa	104
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data dengan <i>Shapiro Wilk</i>	107
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-Test</i>	109
Tabel 4.18 Hasil Uji N-Gain	110
Tabel 4.19 Deskripsi Uji N-Gain	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya	44
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	52
Gambar 4.1 Denah Bangunan Sekolah	81
Gambar 4.2 Diagram Data Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas IV	94
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Guru	103
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siswa	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	128
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data.....	131
Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran.....	139
Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan 1, 2 dan 3.....	141
Lampiran 5 Instrumen Soal Uji Validitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	162
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	168
Lampiran 7 Output Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	170
Lampiran 8 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	174
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	179
Lampiran 10 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas IV	180
Lampiran 11 Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas IV	186
Lampiran 12 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas IV	192
Lampiran 13 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas IV	193
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	194
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	203
Lampiran 16 Lembar <i>Checklist</i> Dokumentasi.....	205
Lampiran 17 R Tabel	206
Lampiran 18 Data Hasil Nilai Ulangan Harian.....	207
Lampiran 19 Link Video <i>YouTube</i> Pelaksanaan Pembelajaran	207
Lampiran 20 Surat Izin <i>Prasurvey</i>	209
Lampiran 21 Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i>	210
Lampiran 22 Surat Bimbingan Skripsi.....	211
Lampiran 23 Surat Tugas	212
Lampiran 24 Surat Izin <i>Reseach</i>	213
Lampiran 25 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	214
Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melakukan <i>Research</i>	215
Lampiran 27 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	216
Lampiran 28 Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	217
Lampiran 29 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	219
Lampiran 30 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa dan negara karena pendidikan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas akademik dan nonakademik seseorang. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui revisi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum, termasuk menciptakan kurikulum baru.¹ Pada tahun 2020, kurikulum Indonesia berganti menjadi Kurikulum Merdeka yang masih berlaku hingga saat ini.² Pengembangan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 13 salah satunya adalah dengan menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar.³

Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka bertujuan agar siswa memahami lingkungan sekitar secara menyeluruh. Melalui pembelajaran IPAS, siswa didorong untuk melihat keterkaitan antara fenomena alam dan kondisi sosial, sekaligus mengenali

¹ Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, and Kompyang Selamat, "Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (April 30, 2021): 90–101.

² Uznul Zakarina et al., "Integrasi Mata Pelajaran IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi SAINS Dan Sosial Di Sekolah Dasar," *Damhil Education Journal* 4, no. 1 (May 12, 2024): 50.

³ Ida Nur Aini et al., "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01 (2024): 1187.

interaksi manusia dengan lingkungannya serta menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian alam.⁴

Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum merdeka. Namun, hingga saat ini kesulitan dalam pembelajaran IPAS masih dialami oleh sejumlah siswa.⁵ IPAS menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena cakupan materi yang bersifat abstrak dan kompleks.⁶ Selain itu, IPAS kerap memuat penggunaan istilah asing, menyajikan materi yang padat, serta menggabungkan konsep IPA dan IPS yang belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.⁷

Kesulitan belajar IPAS dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik (fisiologis) dan kondisi kejiwaan (psikologis) siswa seperti minat, motivasi, rasa percaya diri, dan kebiasaan dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hambatan lain berupa tingginya penggunaan istilah asing, keterbatasan media pembelajaran, guru yang lebih mendominasi dalam pembelajaran, serta metode yang monoton dan kurang menarik juga berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil

⁴ Irawati Nurdiana et al., “Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Ipas Siswa Kelas V Sdn Mlajah 2,” *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2025): 228–33.

⁵ Aini et al., “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.”

⁶ Dhella Angelina Fitri et al., “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2025): 268–78.

⁷ Ilham Ilham et al., “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 27 Dompu,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 919–29.

belajar siswa.⁸ Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.⁹ Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.¹⁰

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena membantu kelancaran proses belajar dan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengembangannya diperlukan untuk menumbuhkan semangat, minat, serta motivasi belajar melalui variasi pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa yang beragam. Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam memperjelas penyajian materi, menarik perhatian, dan memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan. Guru juga diharapkan untuk terus berinovasi agar pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan model dan media pembelajaran harus didasarkan pada pertimbangan, penilaian, dan evaluasi yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika model dan media

⁸ Nurdiana et al., "Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Mlajah 2."

⁹ P Ramdani, "Perspekif Guru Terhadap Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran IPAS (IPA Dan SOSIAL) Di Sekolah Dasar," *Jurnal AL-Mutaalimah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 01 (2024).

¹⁰ Neng Sopiya Fauziah and Lalan Sahlani, "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Lslamic Journal of Education* 2 (2023).

pembelajaran yang digunakan kurang tepat, maka siswa akan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo pada Selasa, 05 Agustus 2025, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPAS guru telah menggunakan model, metode, dan media pembelajaran, namun penerapannya belum maksimal. Model dan metode yang digunakan masih cenderung konvensional, yaitu guru lebih sering menjelaskan materi melalui metode ceramah dengan bantuan buku LKS dan papan tulis.

Penggunaan media pembelajaran juga belum bervariasi serta belum diterapkan pada semua materi, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya menarik dan interaktif. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar merasa pembelajaran IPAS sulit dipahami dan membosankan karena jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Siswa mengaku lebih sering mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal tanpa adanya kegiatan yang membuat mereka aktif atau berinteraksi dengan teman sekelas.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPAS yang dilaksanakan pada Sabtu, 09 Agustus 2025, di kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana, namun pelaksanaannya masih kurang optimal. Guru telah

¹¹ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32.

menggunakan model, metode, dan media pembelajaran, tetapi penerapannya masih bersifat konvensional dan cenderung satu arah. Aktivitas belajar lebih berpusat pada penjelasan guru dengan metode ceramah tanpa variasi kegiatan atau diskusi, sehingga sebagian siswa tampak pasif, cepat merasa bosan, kurang fokus, dan jarang berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran kurang menarik, kurang interaktif, dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan data dokumentasi guru kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo yang diperoleh pada Rabu, 13 Agustus 2025, diketahui bahwa hasil belajar IPAS siswa masih berada di bawah standar yang diharapkan. Hal tersebut terlihat dari nilai Ulangan Harian pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	12	40%
2	< 70	Tidak Tuntas	18	60%
Jumlah			30	100%

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS di sekolah tersebut adalah 70. Berdasarkan tabel di atas,

dari total 30 siswa kelas IV, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai KKTP, sedangkan 18 siswa (60%) belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan dan tingkat pencapaian hasil belajar IPAS masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar IPAS di tingkat sekolah dasar juga terjadi di beberapa sekolah. Hasil penelitian Nailatis Sa'adah, Neni Hermita, dan Muhammad Fendrik menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, metode mengajar yang monoton, serta terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran.¹²

Sejalan dengan itu, penelitian Kuntum Khaira Ummah dan Dea Mustika juga mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa rendah karena model dan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi serta penyajian materi yang kurang menarik minat siswa. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, kesulitan dalam memahami materi, dan rendahnya semangat belajar. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan latihan soal masih tergolong rendah.¹³ Dengan demikian, rendahnya hasil belajar IPAS di sekolah dasar berkaitan dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang masih konvensional,

¹² Nailatis Sa'adah, Neni Hermita, and Muhammad Fendrik, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2023): 209.

¹³ Kuntum Khaira Ummah and Dea Mustika, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1573–82.

seperti ceramah, serta belum diterapkannya media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi serta mampu menarik minat belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media poster. Model pembelajaran berbasis proyek ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Pendekatan ini juga berpotensi meningkatkan antusiasme belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap kemandirian dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.

Dalam penerapannya, poster digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai produk akhir proyek yang dihasilkan oleh siswa. Pada tahap awal, guru memanfaatkan poster sebagai media bantu dalam penyajian materi agar siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selanjutnya, melalui tahapan model *Project Based Learning* (PjBL), siswa diberi kesempatan untuk merancang dan membuat poster mereka sendiri sebagai hasil akhir dari kegiatan proyek.

Kegiatan pembuatan poster ini mampu mengembangkan berbagai kemampuan siswa, seperti pengetahuan, keterampilan visual, dan komunikasi. Melalui pembuatan poster, siswa dapat mengekspresikan ide dan kreativitasnya dalam bentuk gambar yang menarik dan mudah

dipahami. Selain itu, karena bersifat fleksibel dan hemat biaya, media poster sangat sesuai digunakan di sekolah dasar yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi. Dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat meningkat.¹⁴

Sejumlah penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Aspita, Sundahry, dan Elvima Nofrianni membuktikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas IV SDN 198/VI Ulak Makam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media poster dalam model PjBL memberikan dukungan visual konkret yang memperkuat pemahaman konsep IPAS dan meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁵

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prabawa, Linggih, dan Suastini di SD Negeri 6 Batubulan juga menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media poster berdampak

¹⁴ I Made Bayu Prabawa, I Nyoman Linggih, and Ni Nyoman Suastini, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Poster Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 6 Batubulan Sukawati Gianyar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Terapan* 8, no. 3 (2025): 251–61.

¹⁵ Sundahry, Aspita, and Elvima Nofrianni, "Student Engagement in Science and Social Studies Learning through Project-Based Learning and Poster Media : Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Melalui Project-Based Learning Dan Media Poster," *Indonesian Journal of Innovation Studies* 26, no. 4 (2025): 1–25.

positif terhadap peningkatan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa. Kegiatan pembuatan poster juga mendorong siswa menjadi lebih mandiri, percaya diri, serta mampu berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran IPAS.¹⁶

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam menyelesaikan proyek. Model ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, model *Project Based Learning* (PjBL) didukung dengan penggunaan media poster. Media poster berperan sebagai sarana visual yang konkret untuk membantu siswa memahami konsep IPAS yang bersifat abstrak. Selain itu, kegiatan pembuatan poster mendorong siswa mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara mandiri. Dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster, pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 2 Hargomulyo dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.”

¹⁶ Prabawa, Linggih, and Suastini, “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Media Poster Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V Sd Negeri 6 Batubulan Sukawati Gianyar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran IPAS masih berpusat pada guru dan penerapan model serta media pembelajaran belum bervariasi.
2. Siswa kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran IPAS.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo masih rendah, ditunjukkan dengan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan karena keterbatasan tenaga dan waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian hanya dilakukan di SD Negeri 2 Hargomulyo dengan sampel siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah “Bagian Tubuh Tumbuhan”, dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, serta memberikan

pengalaman belajar yang lebih menarik, menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan fokus, dan membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak dengan lebih mudah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memahami manfaat penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan alternatif cara mengajar yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPAS.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk disampaikan kepada guru agar memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan model dan media pembelajaran yang bervariasi serta menarik, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penjelasan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang diteliti serta berfungsi sebagai pembanding dan acuan bagi penelitian ini. Melalui tabel berikut ditampilkan persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, sehingga posisi penelitian ini dapat terlihat lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dan mendukung

dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo” adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tabel Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan
1	<p>Peneliti/Judul: Nabila Elmanidar, Fina Fakhriyah, dan Wawan Shokib Rondli dengan judul penelitian “Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Pop Up Book</i> terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Tema 8 Kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul.”¹⁷</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i> dengan bantuan media <i>Pop Up Book</i> dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest sebesar 26,1%, serta hasil uji <i>N-Gain</i> sebesar 0,52 yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, uji <i>Paired Sample T-Test</i> menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan model <i>Project Based Learning</i> berbantuan media <i>Pop Up Book</i>.</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di SDN 1 Mayong Kidul, Kabupaten Jepara Sampel kelas V Kreativitas siswa sebagai variabel terikat Media yang digunakan <i>Pop Up Book</i> Mata pelajaran Tematik Terpadu <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Model pembelajaran yang digunakan <i>Project Based Learning</i> Metode penelitian kuantitatif Penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar

¹⁷ Nabila Elmanidar, Fina Fakhriyah, and Wawan Shokib Rondli, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Kelas 5 Sdn 1 Mayong Kidul,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4 (2023): 491–97.

2	<p>Peneliti/Judul: Rizka Mei Wulandari, Erna Zumrotun, dan Dwiana Asih Wiranti dengan judul penelitian “Pengaruh Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Berbantuan Media <i>Quizizz</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD.”¹⁸</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media <i>Quizizz</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji <i>Paired Sample T-Test</i> yang menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, serta hasil uji regresi dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai $R^2 = 0,651$, artinya model dan media memberikan pengaruh sebesar 65,1% terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model <i>Project Based Learning</i> berbantuan media <i>Quizizz</i> terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi ide pokok paragraf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi Penelitian di SDN Ngablak 01 Cluwak Pati. Sampel kelas V Media yang digunakan <i>Quizizz</i> Mata pelajaran Bahasa Indonesia <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Model Pembelajaran yang digunakan <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Hasil belajar sebagai variabel terikat Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar
3	<p>Peneliti/Judul: Ferdina Hayuning Wulanda, Aan Widiyono, dan Muhammad Alie Muzakki dengan judul penelitian “Pengaruh Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> Berbasis Media Kartu Sifat Benda terhadap Hasil Belajar IPAS di SD.”¹⁹</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbasis media Kartu Sifat Benda mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 57,0 meningkat menjadi 76,6 pada posttest, dengan hasil uji <i>Paired Sample T-Test</i> menunjukkan nilai $t(24) = -8,06$; $p < 0,001$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan</p>

¹⁸ Rizka Mei Wulandari, Erna Zumrotun, and Dwiana Asih Wiranti, “Pengaruh Model Pjbl Berbantuan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas v Sd,” *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2024, 45–53.

¹⁹ Ferdina Hayuning Wulanda, Aan Widiyono, and Muhammad Alie Muzakki, “Pengaruh Model PjBL Berbasis Media Kartu Sifat Benda Terhadap Hasil Belajar IPAS Di SD,” *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA 5* (2025): 239–48.

	<p>model PjBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai Cronbach's Alpha = 0,806, menandakan instrumen yang digunakan reliabel. Dengan demikian, penggunaan model PjBL berbasis media Kartu Sifat Benda terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Wujud Benda dan Perubahannya.</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian di SDN 6 Lebak, Kabupaten Jepara. b. Media yang digunakan Kartu Sifat Benda (Kasfanda). <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Model Pembelajaran yang digunakan <i>Project Based Learning (PjBL)</i> b. Hasil belajar sebagai variabel terikat c. Sampel kelas IV d. Metode penelitian kuantitatif e. Mata pelajaran IPAS f. Penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar
--	--

Berdasarkan hasil kajian penelitian relevan di atas, model *Project Based Learning (PjBL)* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media poster pada mata pelajaran IPAS materi “Bagian Tubuh Tumbuhan” di kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Kombinasi penerapan model dan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep IPAS yang abstrak menjadi lebih konkret, menumbuhkan keaktifan belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.²⁰ W. Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.²¹

Menurut Damyati dan Mudjiono, Hasil belajar juga dapat dipahami sebagai nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka atau skor setelah mengikuti tes di akhir pembelajaran. Nilai tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran.²²

Setelah proses belajar selesai, siswa akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena menjadi tujuan utama yang ingin dicapai.

²⁰ Yendri Wirda et al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

²¹ Zakky, "Pengertian Hasil Belajar|Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *ZonaReferensi.com*, 2020.

²² Mellasanti Ayuwardani, "Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 213–21.

Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.²³

Selain itu, hasil belajar juga terlihat dari adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan ini bisa diamati dan diukur melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai adanya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian ini biasanya terlihat dari nilai atau skor tes yang menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan guru. Hasil belajar juga dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Dengan demikian, hasil belajar menjadi ukuran utama untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

²³ Frita Devi Asriyanti and Lilis Arinatul Janah, "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 183–87.

²⁴ Umi Kalsum, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Di SDN Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021*, ed. Umi Kalsum (Jember: RFM PRAMEDIA JEMBER, 2022).

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Slameto, Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sangat beragam, baik dari segi sifat maupun jenisnya. Namun, tidak semua perubahan dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

Perubahan tingkah laku yang bisa disebut sebagai hasil belajar memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar berlangsung terus-menerus dan bermanfaat dalam kehidupan.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari, berlangsung terus-menerus, bersifat positif, bermanfaat, terarah, serta diperoleh melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam interaksinya dengan pengalaman dan lingkungannya.²⁵

²⁵ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Produksi Manusia*, ed. Setyasih Harini (Surakarta: UNISRI Press, 2022).

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom, secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan berpikir atau intelektual siswa. Ranah kognitif mencakup enam jenjang proses berfikir yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan untuk mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian dan prinsip.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan memahami arti serta maksud dari sesuatu yang sedang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan atau cara yang sudah dipelajari untuk menyelesaikan masalah nyata atau situasi baru dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan berbagai bagian atau ide menjadi satu kesatuan baru yang lebih utuh, contohnya menyusun program kerja.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap. Hasil belajar afektif dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik terlihat dari keterampilan dan kemampuan seseorang dalam bertindak. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, hingga kemampuan berkomunikasi melalui gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁶

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada ranah kognitif, khususnya aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

²⁶ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dan di kaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷

a. Ranah Kognitif

Tabel 2.1
Indikator Operasional Kognitif²⁸

Aspek	Kompetensi	Kata Operasioanl
Kognitif	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) C1	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, dan melukiskan.
	Pemahaman (<i>Comprehension</i>) C2	Menerangkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
	Penerapan (<i>Application</i>) C3	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, memberi contoh dan menghitung.
	Analisis (<i>Analysis</i>) C4	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, membedakan, menyimpulkan, merinci, menunjukkan, menghubungkan dan memisahkan.
	Sintesis (<i>Synthesis</i>) C5	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi (<i>Evaluation</i>) C6	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, menilai, menyimpulkan, menerangkan, mendeskripsikan, membuktikan, dan menghubungkan.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

²⁸ Awwaludin Sitorus and Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan* (Lampung: CV Perahu Litera Group, 2018).

b. Ranah Afektif

Tabel 2.2
Indikator Operasional Afektif

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan
	c. Sikap Mengharai (<i>Apresiasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap penting indah dan harmonis 3. Mengagumi
	d. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melambungkan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

c. Ranah Psikomotorik

Tabel 2.3
Indikator Operasional Psikomotorik²⁹

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Psikomotorik	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*.

Pada penelitian ini, indikator hasil belajar yang digunakan difokuskan pada ranah kognitif, yang terdiri dari aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto, faktor-faktor tersebut secara umum dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, meliputi kondisi psikologis (kejiwaan), kondisi fisik (jasmani atau fisiologis), dan kelelahan. Kondisi psikologis berkaitan dengan keadaan jiwa, sedangkan kondisi fisiologis menyangkut fisik atau tubuh.

Kondisi psikologis sangat menentukan keberhasilan belajar, karena siswa yang belum matang secara mental atau memiliki gangguan jiwa akan kesulitan memahami pelajaran, terutama materi yang bersifat abstrak sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Sama seperti kondisi psikologis, kondisi fisiologis juga sangat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Gangguan kesehatan tubuh atau panca indera dapat menghambat proses belajar, demikian pula dengan siswa yang kurang gizi, tubuhnya

menjadi lemah sehingga sulit berkonsentrasi dan hasil belajarnya menurun.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu dari luar diri siswa yang memengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, mencakup faktor sosial dan non-sosial.

Faktor sosial meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Keluarga berperan penting melalui tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, perhatian, bimbingan, hubungan orang tua dengan anak, serta suasana rumah yang sangat menentukan pencapaian belajar. Keadaan sekolah juga memengaruhi keberhasilan siswa, baik dari kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, fasilitas, ruang kelas, maupun pelaksanaan tata tertib, sedangkan lingkungan masyarakat yang berpendidikan dan bermoral baik dapat mendorong semangat belajar. Sementara itu, faktor non-sosial mencakup suhu udara, cuaca, kondisi ruangan, sarana, fasilitas, dan lingkungan tempat tinggal yang turut membentuk perkembangan pribadi siswa dan memengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri seperti kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan) serta faktor eksternal (dari luar diri seperti keluarga, sekolah,

masyarakat, lingkungan, dan kondisi sekitar). Namun, faktor dari dalam diri siswa lebih besar pengaruhnya dibandingkan faktor dari luar.³⁰

B. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah “model” dapat diartikan sebagai kerangka atau pedoman yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran berarti kerangka yang berisi langkah-langkah atau prosedur yang teratur untuk mengatur pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, model juga menjadi pola dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, memilih media, serta menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Secara sederhana, model pembelajaran menggambarkan cara atau pola umum dalam mengajar yang berisi strategi dan pandangan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.³¹

Menurut Toeti Soekamto dan Winataputra, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar siswa agar

³⁰ Hasrian Rudi Setiawan, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: Umsu Press, 2023).

³¹ Martiman et al., *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2023), 9.

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran, proses belajar dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³²

Sementara itu, menurut Trianto, model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan belajar di kelas maupun dalam pembelajaran kelompok. Model pembelajaran mencakup pendekatan yang digunakan dalam proses belajar, seperti penentuan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan belajar, pengaturan lingkungan belajar, serta cara guru mengelola kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran membantu guru menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka atau pola yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan terarah.

³² Tasdim Tahrir et al., *Inovasi Model Pembelajaran* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 39.

³³ Abdul Wahid, *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2023), 200.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Kemendikbud, *Project Based Learning* (PjBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam model ini, siswa belajar melalui kegiatan yang berkaitan dengan masalah nyata yang diselesaikan secara berkelompok. Guru berperan dalam mengelola proses belajar dengan melibatkan siswa dalam proyek yang menantang. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk merancang, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan melakukan penyelidikan sehingga dapat belajar mandiri maupun bekerja sama dalam kelompok serta mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilannya.³⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sunarsih menjelaskan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki ciri khas berupa kegiatan merancang dan membuat proyek untuk menghasilkan suatu produk. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung karena terlibat aktif dalam proses pembuatan proyek hingga menghasilkan karya tertentu.

Sementara itu, menurut Mahanal, *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai cara untuk belajar, di mana siswa bekerja seolah-olah

³⁴ Munir et al., *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer* (Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group, 2023), 20.

menghadapi situasi nyata. Dengan demikian, siswa dapat menghasilkan produk yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan nyata sebagai sarana utama untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui PjBL, siswa terlibat langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Model ini membantu siswa belajar secara aktif, kreatif, dan mandiri, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta menghasilkan produk yang bermanfaat dan bermakna.

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Daryanto, karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut.

- a. Siswa diberi kesempatan untuk membuat keputusan dan menentukan rancangan kegiatan belajar.
- b. Guru memberikan masalah atau tantangan yang harus dipecahkan oleh siswa
- c. Siswa merancang langkah-langkah untuk menemukan solusi dari masalah atau tantangan tersebut.

³⁵ Rian Vebrianto et al., *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Versi Daring*, Riau (DOTPLUS Publisher, 2021).

- d. Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab dalam mencari serta mengelola informasi guna menyelesaikan masalah.
- e. Proses penilaian dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan berlangsung.
- f. Siswa secara rutin melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- g. Produk akhir dari aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif (dinilai berdasarkan kualitasnya).
- h. Situasi pembelajaran bersifat terbuka dan fleksibel, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan.³⁶

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Rais, langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut.

- a. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan menantang (*driving question*) yang memberi penugasan kepada siswa untuk melakukan suatu aktivitas dengan topik yang sesuai dengan kehidupan nyata dan diawali dengan kegiatan penyelidikan sederhana.

³⁶ Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 33.

b. Merencanakan proyek (*design a plan for the project*).

Perencanaan dilakukan bersama antara guru dan siswa agar siswa merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan. Dalam perencanaan ini, mencakup aturan kerja, kegiatan pendukung, serta penggunaan alat dan bahan untuk menyelesaikan proyek.

c. Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*).

Guru dan siswa bersama-sama menyusun jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek. Waktu pengerjaan harus jelas, dan siswa diberi bimbingan dalam mengatur waktunya. Siswa didorong untuk mencari hal baru, namun guru tetap mengarahkan agar kegiatan tetap sesuai dengan tujuan proyek. Proyek dikerjakan secara berkelompok, sehingga siswa dapat bekerja sama dan saling membantu. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

d. Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*).

Guru bertanggung jawab memantau kegiatan siswa selama pengerjaan proyek. Pemantauan dilakukan dengan membimbing siswa di setiap tahap, sehingga guru menjadi pembimbing kegiatan siswa. Guru juga mengajarkan siswa cara bekerja dalam kelompok, di mana setiap siswa dapat memilih perannya sendiri tanpa mengabaikan kepentingan kelompok.

- e. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*).

Setelah proyek selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di kelas secara bergantian, dan guru menilai produk tersebut untuk melihat pencapaian siswa, memberikan umpan balik tentang pemahaman yang telah dicapai, serta membantu merencanakan pembelajaran berikutnya.

- f. Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan serta hasil proyek yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama mengerjakan proyek.³⁷

5. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Tujuan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah:

- a. Membantu siswa lebih inisiatif dalam menyelesaikan masalah.
- b. Melatih siswa menguraikan masalah dan menyelesaikan proyek dengan baik.

³⁷ Eli Nurliza, Erfinawati, and Irwan, *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning* (Aceh: CV. Naskah Aceh, 2022), 7.

- c. Membuat siswa lebih aktif menganalisis dan menyelesaikan masalah yang sulit hingga menghasilkan hasil yang nyata.
- d. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia untuk mencapai hasil proyek.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa bekerja dan berkomunikasi bersama teman-teman dalam menyelesaikan proyek.

Dari tujuan-tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau proyek yang diberikan serta membuat mereka lebih aktif bekerja sama dengan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mencapai hasil yang nyata.³⁸

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Daryanto dan Rahardjo, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa baik secara motivasi *intrinsik* (motivasi dari dirinya sendiri) maupun *ekstrinsik* (motivasi yang dipengaruhi orang lain).
- b. Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah.
- c. Membuat siswa menjadi lebih aktif dengan adanya kegiatan diskusi.

³⁸ Nyoman Ayu Putri Lestari et al., *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bandung: NILACAKRA, 2023), 25.

- d. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi atau bekerja sama.
- e. Mendorong siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi saat presentasi.
- f. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber belajar.
- g. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam merencanakan dan mengatur waktu serta menggunakan alat dan bahan untuk menyelesaikan proyek.
- h. Memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa dan sesuai dengan kehidupan nyata.
- i. Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menurut Widiasworo adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan masalah yang kompleks.
- b. Beberapa orang tua merasa keberatan karena pelaksanaan proyek sering memerlukan tambahan biaya.
- c. Sebagian guru masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional, sehingga perlu waktu untuk menyesuaikan diri, membimbing proyek dan menguasai teknologi.
- d. Proyek memerlukan alat dan bahan yang harus disiapkan terlebih dahulu.

- e. Ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang aktif saat bekerja dalam kelompok, terutama ketika melakukan percobaan atau mencari informasi.³⁹

7. Keterkaitan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dengan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Landasan utama model ini adalah teori belajar konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Menurut teori konstruktivisme, belajar bukan sekadar menerima informasi dari guru, tetapi merupakan proses aktif di mana siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam model PjBL, siswa terlibat langsung dalam kegiatan proyek, bekerja sama, berdiskusi, dan menemukan solusi atas permasalahan nyata, sehingga mereka benar-benar membangun pemahaman sendiri dari pengalaman belajar tersebut.

Tokoh penting dalam teori konstruktivisme adalah Jean Piaget dan Lev Vygotsky.

- Piaget menjelaskan bahwa siswa belajar secara aktif dengan menyesuaikan pengetahuan baru dengan yang sudah dimiliki. Hal

³⁹ Eko Puji Dianawati, *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 35.

ini sesuai dengan kegiatan dalam PjBL, karena siswa terus memperbarui pengetahuannya saat mengerjakan proyek.

- Sementara itu, Vygotsky menekankan bahwa belajar terjadi melalui interaksi sosial. Dalam PjBL, siswa bekerja sama dalam kelompok, saling memberi ide, dan berdiskusi dengan teman, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, John Dewey juga menjelaskan bahwa belajar sebaiknya berasal dari pengalaman nyata yang bermakna. Dalam PjBL, siswa belajar melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat.

Dengan demikian, teori konstruktivisme menjadi dasar kuat bagi penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Melalui kegiatan proyek, siswa belajar secara aktif, bekerja sama, dan membangun pengetahuan dari pengalaman langsung. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar.⁴⁰

C. Media Poster

1. Pengertian Media Poster

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam konteks pembelajaran, media adalah sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan

⁴⁰ Rusdiyana, *Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Untuk Mata Pelajaran IPA SD* (Yogyakarta, 2018), 14–15.

pesan agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam bahasa Arab, media juga berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dengan demikian, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang membantu pendidik menyampaikan materi atau pesan agar tujuan pembelajaran tercapai.⁴¹

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, dan secara umum jenis-jenis media tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat dan disentuh, sehingga mengandalkan indera penglihatan dan peraba. Media ini mudah diperoleh atau dibuat sendiri, contohnya gambar, foto, komik, gambar tempel, majalah, buku, miniatur, poster atau alat peraga lainnya.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dan memanfaatkan indera pendengaran sebagai perantara. Contohnya antara lain suara, musik atau lagu, alat musik, siaran radio, serta rekaman suara seperti kaset atau CD.

c. Media Audio Visual

Media audio-visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, sehingga melibatkan indera penglihatan

⁴¹ Eka Resty Novieta Sari, *Media Pembelajaran Kreatif Dengan Menggunakan Prezi* (BuatBuku.com, 2018), 2.

dan pendengaran sekaligus. Contohnya antara lain drama, pertunjukan, film, televisi, VCD, dan video.⁴²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan media visual berupa poster sebagai sarana pembelajaran. Media tersebut dimanfaatkan dalam proses penelitian untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi perpaduan warna, gambar, grafik, dan tulisan. Media ini dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai alat bantu untuk menjelaskan, memahami, serta menyampaikan suatu konsep, ide, pendapat, gagasan, atau pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, sains, seni, dan bidang lainnya.⁴³

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, poster dapat diartikan sebagai perpaduan antara tampilan visual dan desain yang menarik, menggunakan warna dan pesan untuk menarik perhatian orang yang melihatnya, serta cukup informatif agar pesan atau ide yang disampaikan mudah diingat.⁴⁴

Poster adalah lembaran kertas atau papan yang berisi gambar-gambar dengan sedikit tulisan. Poster berfungsi sebagai pesan singkat

⁴² Endang Maryanti, "Upaya Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Strategi Pembelajaran Project Based Learning Melalui Media Teknologi Informatika Pada Siswa Kelas X MIPA 5 Semester Ganjil SMAN Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2019-2020," *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 2019.

⁴³ Susi Susanti et al., *Desain Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 37.

⁴⁴ Mustofa Hilmi, *Buku Ajar: Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 77.

dalam bentuk gambar yang bertujuan untuk menarik perhatian seseorang atau mendorong mereka melakukan sesuatu. Kata-kata dalam poster harus jelas, tepat, dan mudah dibaca dari jarak sekitar enam meter. Poster biasanya ditempel di tempat yang mudah dilihat dan sering dilewati banyak orang, seperti di dinding balai desa, pinggir jalan, papan pengumuman, atau di dalam kelas. Gambar pada poster dapat berupa lukisan, ilustrasi, kartun, atau foto. Poster dibuat untuk menarik perhatian banyak orang dan menyampaikan pesan singkat. Oleh karena itu, pembuatannya perlu menarik, sederhana, dan hanya berisi satu ide atau tujuan utama.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media pembelajaran visual yang memadukan unsur warna, gambar, grafik, dan tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara jelas dan menarik. Dalam konteks pembelajaran, poster berfungsi sebagai alat bantu yang membantu guru dan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran dengan lebih mudah. Melalui tampilan visual yang menarik, poster dapat mempermudah siswa dalam mengingat konsep penting, menumbuhkan minat belajar, serta mendukung peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

⁴⁵ Intan Sari, Ana Sapitri, and Maria Septiana, *Buku Ajar: Kebidanan Komunitas* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 90.

2. Langkah-Langkah Pembuatan Poster

Guna membuat poster yang baik dan menarik, penting untuk memperhatikan langkah-langkah pembuatannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan terlebih dahulu topik dan tujuan dari poster yang akan dibuat.
- b. Susun pesan utama atau amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca.
- c. Gunakan kalimat yang singkat, padat, menarik, dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.
- d. Gunakan kalimat yang bersifat ajakan atau membujuk, sehingga bisa memengaruhi dan menarik perhatian banyak orang.
- e. Pilih gambar yang sesuai dengan tema serta gunakan warna-warna yang menarik dan serasi agar poster terlihat indah dan jelas.
- f. Gunakan media yang tepat untuk menempelkan poster, misalnya kain rentang, dinding, papan besar, seng, atau tempat lain yang mudah terlihat orang.⁴⁶

3. Manfaat Media Poster

Media poster memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar, terutama jika digunakan dengan tepat sebagai media pembelajaran. Beberapa manfaatnya antara lain sebagai berikut:

⁴⁶ Tonni Limbong, Aldo Alfredo Moloan, and Joshua Masdon Manik, *Desain Grafis: Teori Dan Praktek Menggunakan CorelDRAW X7* (Yogyakarta: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022), 225.

a. Media Visual

Poster merupakan media bergambar yang membantu siswa memahami ide, konsep, atau informasi dengan lebih jelas. Dengan adanya gambar dan warna, siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya membaca teks atau mendengarkan penjelasan.

b. Sebagai Peningat

Poster dapat dipasang di dinding sekolah, kelas atau ruang belajar sebagai peningat bagi siswa. Dengan begitu, siswa dapat terus mengingat informasi penting dan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

c. Melatih Kreativitas

Melalui pembuatan poster, siswa dapat menyalurkan kreativitasnya dengan menggunakan warna, gambar, dan desain yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga melatih siswa untuk menyampaikan pesan dengan jelas, mengatur informasi dengan baik, dan berbicara di depan umum.⁴⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Pada penerapannya sebagai media pembelajaran, poster memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana, kelebihan dan kekurangan media poster dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁴⁷ Risna et al., *Praktik Baik: Moderasi Beragama Di Madrasah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 156.

a. Kelebihan Media Poster:

- 1) Poster memiliki daya tarik yang kuat sehingga dapat memikat dan menarik perhatian orang yang melihatnya.
- 2) Poster dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.
- 3) Poster memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami.
- 4) Poster dapat menyampaikan makna atau pesan yang luas.
- 5) Poster bisa dinikmati baik secara individu maupun bersama-sama di kelas.
- 6) Poster dapat ditempel di berbagai tempat sehingga siswa memiliki kesempatan untuk melihat, mempelajari, dan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.
- 7) Poster dapat mendorong siswa untuk melakukan perubahan sikap atau perilaku ke arah yang lebih baik.

b. Kekurangan Media Poster:

- 1) Pemahaman seseorang terhadap poster tergantung pada tingkat pengetahuannya.
- 2) Karena tidak disertai penjelasan yang rinci, poster bisa menimbulkan berbagai tafsiran atau pemahaman yang berbeda-beda.

- 3) Sebuah poster mungkin memiliki makna yang penting bagi sebagian orang, tetapi bisa jadi kurang menarik bagi orang lain.
- 4) Informasi yang disampaikan melalui poster terbatas dan tidak dapat memuat penjelasan yang terlalu banyak.⁴⁸

5. Keterkaitan Media Poster Dengan Hasil Belajar Siswa

Media Poster memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teori Jerome Bruner menjadi landasan utama karena menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui tiga fase atau tahapan, yaitu:

- a. Tahap enaktif, yaitu tahap ketika seseorang belajar dengan cara melakukan aktivitas langsung terhadap objek atau lingkungannya.
- b. Tahap ikonik, yaitu tahap ketika seseorang belajar melalui gambar, visual, atau representasi yang menyerupai bentuk nyata.
- c. Tahap simbolik, yaitu tahap ketika seseorang belajar lewat bahasa atau simbol untuk memahami ide dan gagasan abstrak.⁴⁹

Pada tahap ikonik inilah penggunaan media poster sangat sesuai digunakan, sebab siswa pada usia sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga bantuan visual seperti gambar dan warna dalam poster dapat membantu mereka memahami konsep yang bersifat abstrak dengan lebih mudah.

⁴⁸ Susanti et al., *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 42.

⁴⁹ Khadijah and Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020).

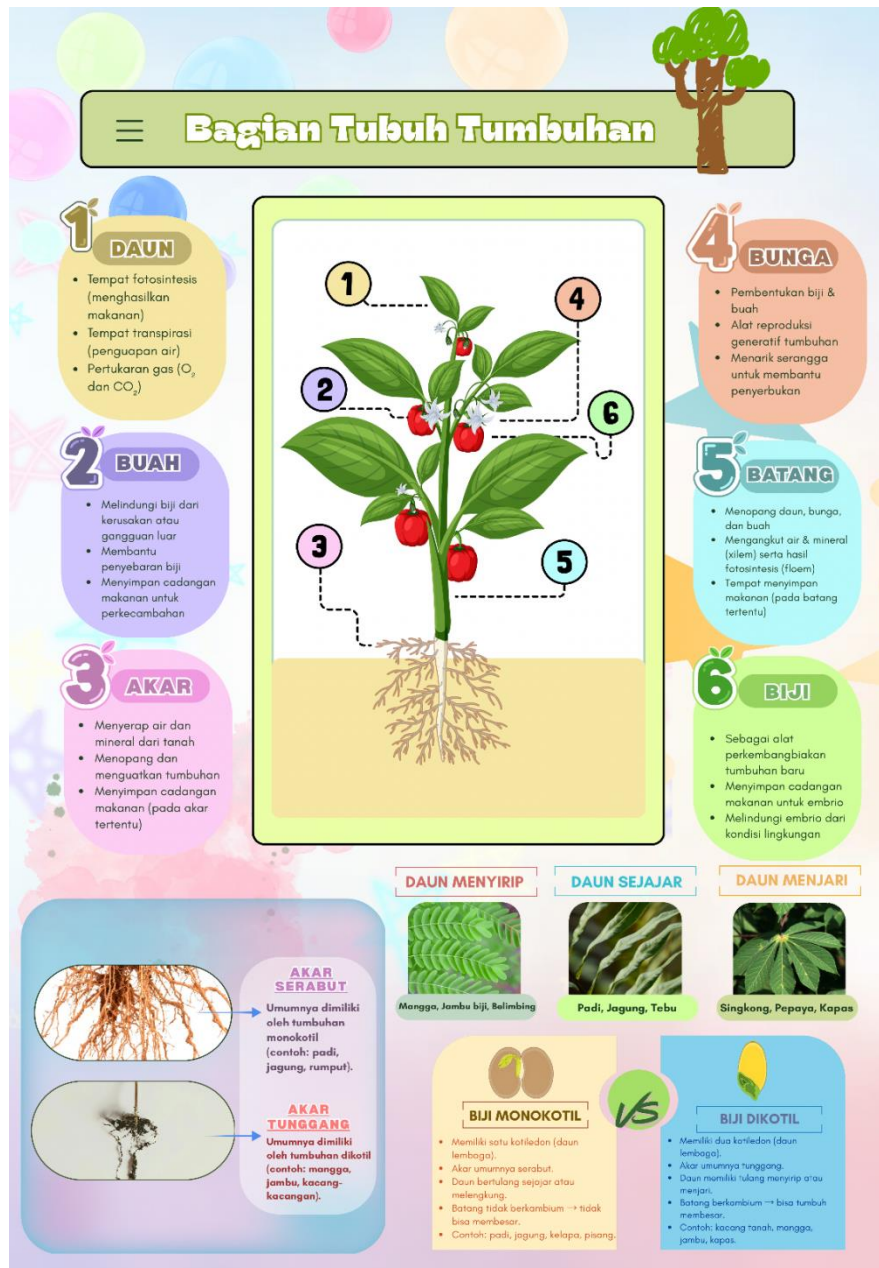
Selanjutnya, teori behaviorisme memperkuat hal ini dengan menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat adanya hubungan antara stimulus (rangsangan) dan respons (reaksi), sehingga media poster dapat menjadi stimulus yang membangkitkan perhatian serta respon positif siswa dalam belajar.⁵⁰

Dengan demikian, teori Bruner menjadi landasan yang paling kuat karena secara langsung menjelaskan bahwa media poster sesuai dengan tahap ikonik, sedangkan teori Behaviorisme memperkuat bahwa media poster dapat menimbulkan respons positif, meningkatkan perhatian, serta mendorong aktivitas belajar siswa. Hal ini akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara optimal.

⁵⁰ Akhiruddin et al., *Bahan Ajar: Belajar Dan Pembelajaran* (Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 2019).

6. Contoh Media Poster Yang Digunakan

Gambar 2.1
Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya



D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam IPAS, siswa belajar tentang makhluk hidup, benda mati, serta interaksi yang terjadi di alam semesta. Siswa juga mempelajari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungannya. Pembelajaran ini memadukan aspek alam dan sosial, sehingga siswa dapat memahami bagaimana keduanya saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

IPAS dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan alam maupun sosial. Oleh karena itu, IPAS dikembangkan secara khusus dalam kurikulum merdeka. Dalam pembelajaran ini, siswa juga diarahkan untuk mengerjakan proyek yang bertujuan memecahkan masalah di bidang IPA dan IPS.⁵²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran gabungan dari IPA dan IPS yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka. Melalui pembelajaran yang memadukan aspek alam dan

⁵¹ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Langsa, 2023).

⁵² Yenin Nadhifah et al., *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*, PT Global Eksekutif Teknologi (Padang, 2017).

sosial, IPAS membantu siswa memahami keterkaitan keduanya serta melatih mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Pendidikan IPAS berperan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena sekitar. Rasa ingin tahu tersebut membantu mereka memahami alam dan kaitannya dengan kehidupan manusia, serta mendorong pemecahan masalah untuk kehidupan yang lebih baik.

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah untuk mengembangkan siswa agar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu:

- a. Mengembangkan rasa tertarik dan ingin tahu, sehingga siswa terdorong untuk mempelajari berbagai peristiwa di sekitar manusia, memahami alam semesta, dan hubungannya dengan kehidupan manusia.
- b. Berperan aktif dalam menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungan alam serta mengelola sumber daya alam dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan menyelidiki (inkuiri) untuk mengidentifikasi, merumuskan, hingga menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata.

- d. Memahami dirinya sendiri, mengenali lingkungan sosial tempat ia berada, serta menyadari bagaimana kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- e. Memahami syarat untuk menjadi bagian dari masyarakat, bangsa, dan dunia, serta mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dirinya maupun lingkungannya.
- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dalam IPAS serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS

Adapun karakteristik yang menjadi ciri utama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah sebagai berikut:

- a. IPA dan IPS digabung menjadi IPAS, terutama dikelas awal SD, agar siswa bisa melihat sesuatu secara menyeluruh..
- b. Memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih metode, materi, dan asesmen yang sesuai dengan keadaan sekitar dan kebutuhan siswa.
- c. Menekankan pada pengembangan keterampilan proses sains dan keterampilan sosial secara terpadu.
- d. Menggabungkan pembelajaran dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

⁵³ Amilatul Masrifah et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).

- e. Fokus pada materi yang penting dan memberi lebih banyak waktu agar siswa bisa memahami dengan lebih mendalam.⁵⁴

4. Materi Mata Pelajaran IPAS

Adapun materi pembelajaran yang peneliti ajarkan adalah “Bagian Tubuh Tumbuhan” dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster. Berikut merupakan (rangkuman materi, CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran) implementasi kurikulum merdeka SD Fase B pada mata pelajaran IPAS Kelas IV Semester Ganjil.

- a. Macam-macam bagian tubuh tumbuhan

- 1) Akar
- 2) Batang
- 3) Daun
- 4) Bunga
- 5) Buah
- 6) Biji

- b. Fungsi bagian-bagian tubuh tumbuhan

- 1) Akar

Pada umumnya akar terletak pada bagian pada bagian bawah tumbuhan atau didalam tanah. Akar tumbuhan dibagi menjadi dua jenis yaitu akar tunggang dan akar serabut. Akar berfungsi

⁵⁴ Indah Pratiwi and Raysyah Putri Sitanggang, *Konsep Dasar IPA* (Medan: Umsu Press, 2025).

untuk menopang tumbuhan dan menyerap air serta nutrisi dari dalam tanah.

2) Batang

Batang berfungsi untuk menegakkan tumbuhan, menghubungkan akar, dan daun, serta sebagai cadangan makanan pada tumbuhan.

3) Daun

Daun adalah bagian tubuh tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat pembuatan makanan dan proses fotosintesis.

4) Bunga

Bunga berfungsi sebagai tempat perkembangbiakan tumbuhan. Bunga yang sudah berkembang biak akan menjadi biji.

5) Buah

Buah yaitu bagian tubuh tumbuhan yang mempunyai fungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji didalamnya.

6) Biji

Biji berfungsi sebagai alat perkembangbiakan dan pembentukan tumbuhan baru.⁵⁵

⁵⁵ *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4 Semester Ganjil* (Karanganyar: CV Pilar Pustaka, 2022).

Tabel 2. 4
CP, TP, dan Indikator Tujuan Pembelajaran

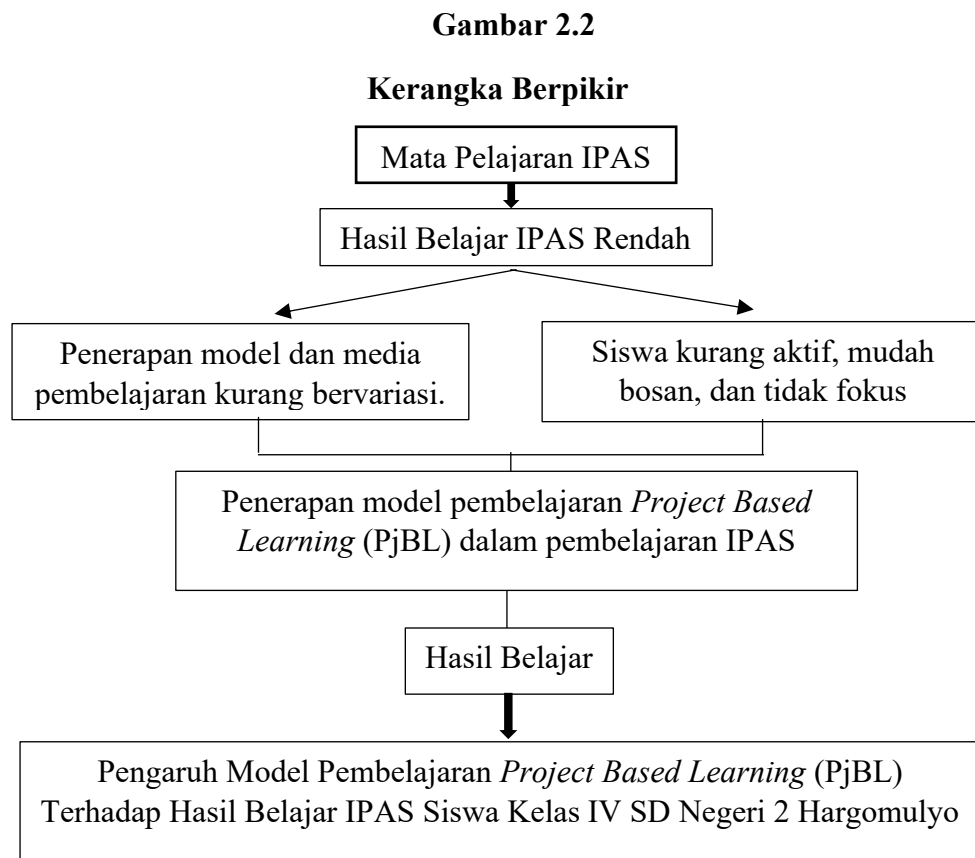
Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran
<p>Siswa memahami siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui kegiatan proyek pembuatan poster. • Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang mudah dipahami. • Siswa dapat menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi. 	<p>C1 (Pengetahuan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar. 2. Siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media gambar poster. <p>C2 (Pemahaman):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana. 2. Siswa dapat menguraikan perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan dengan jelas. <p>C3 (Penerapan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya dalam pembuatan poster. 2. Siswa dapat menggunakan hasil proyek poster untuk menunjukkan pemahamannya tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan saat presentasi.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah landasan pemikiran dalam penelitian yang disusun dari fakta, hasil observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, konsep, atau prinsip yang dijadikan dasar penelitian. Dalam kerangka berpikir, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara rinci dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat menjadi dasar untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pemikiran peneliti serta hubungan antar variabel yang diteliti, yang disebut sebagai paradigma penelitian.⁵⁶

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Berikut adalah kerangka berpikir yang peneliti susun mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁶ Syahputri Zahra Addini, Fallenia Della Fay, and Syafitri Ramadani, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasanya ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum dibuktikan melalui fakta nyata dari hasil pengumpulan data.⁵⁷

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka atau pernyataan yang dapat diukur dan dianalisis dengan statistik. Sedangkan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan dengan cara membandingkan kondisi kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. *Pre-Experimental* adalah metode penelitian di mana kelas yang dijadikan sampel tidak dipilih secara acak. Desain *One-Group Pretest-Posttest* dilakukan dengan melibatkan satu kelas, yaitu siswa diberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), dan setelah itu diberi tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil setelah perlakuan.⁵⁹

Pre-Experimental jenis *One-Group Pretest-Posttest* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa

⁵⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.

pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 2 Hargomulyo. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*treatment*)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada grand teori yang digunakan.⁶⁰ Tujuan definisi operasional variabel yaitu untuk menetapkan aturan serta prosedur yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel.⁶¹

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat/*Dependen*

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶² Variabel

⁶⁰ Kuryani et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro*, 2023, 42.

⁶¹ Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, and Siti Aminah, *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS siswa. Hasil belajar tersebut merupakan hasil tes yang dicapai siswa pada pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar IPAS mencakup indikator pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

Indikator hasil belajar yang akan dicapai siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan yaitu:

- a. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media gambar poster.
- c. Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana.
- d. Siswa dapat menguraikan perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan dengan jelas.
- e. Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya dalam pembuatan poster.
- f. Siswa dapat menggunakan hasil proyek poster untuk menunjukkan pemahamannya tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan saat presentasi.

2. Variabel Bebas/*Independen*

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat

(*dependen*).⁶³ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai sarana bagi siswa untuk belajar dan memahami konsep melalui pengalaman langsung. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu sebagai berikut:

a. Pertanyaan menantang (*Start with the big question*)

Pembelajaran diawali dengan pertanyaan pemicu (*driving question*) yang mendorong siswa melakukan aktivitas penyelidikan terkait topik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b. Merencanakan proyek (*Design a plan for the project*)

Guru dan siswa bersama menyusun rencana proyek, mencakup aturan kerja, kegiatan, serta penggunaan alat dan bahan agar siswa merasa memiliki dan bertanggung jawab.

c. Menyusun jadwal (*Create a schedule*)

Guru dan siswa menetapkan jadwal kegiatan dengan waktu yang jelas. Siswa diarahkan untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan proyek sesuai tujuan.

⁶³ Sugiyono, 61.

d. Memantau proyek (*Monitor the students and the progress*)

Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan proyek, memastikan kerja sama kelompok berjalan baik dan setiap siswa berperan aktif.

e. Menilai hasil (*Assess the outcome*)

Siswa mempresentasikan hasil proyek di kelas, dan guru menilai produk serta memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

f. Refleksi (*Evaluate the experience*)

Guru dan siswa melakukan refleksi bersama terhadap proses dan hasil proyek untuk menilai pengalaman belajar dan capaian yang diperoleh.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yaitu keseluruhan subjek yang terlibat dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti oleh peneliti. Setiap individu dalam populasi disebut unit analisis, yang dapat berupa orang, lembaga, maupun benda.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh individu yang menjadi objek penelitian

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 34.

dan menjadi sumber dalam pengambilan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo yang berjumlah 30 siswa. Berikut ini data populasi penelitian:

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	13	17	30

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi dan memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan tidak bisa diteliti semua karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mewakili agar hasilnya bisa berlaku untuk seluruh populasi.⁶⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo dengan jumlah 30 siswa yang diambil dari total populasi.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik *sampling* adalah cara untuk mengambil sampel dari populasi. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi agar sampel yang dipilih benar-

⁶⁵ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 159.

benar mewakili. Dalam menentukan sampel, terdapat beberapa teknik *sampling* yang digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, sedangkan *Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁶

Dengan demikian, karena populasi siswa kelas IV berjumlah 30 siswa, peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁶⁷ Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

⁶⁶ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Media Edu Pustaka, 2022), 103.

⁶⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

1. Metode Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan responden yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Teknik tes berisi pertanyaan yang bertujuan mengukur kemampuan atau pengetahuan seseorang. Saat mengumpulkan data melalui tes, peneliti perlu menyusun butir-butir tes yang sesuai dan berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan instrument tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dalam pelaksanaannya, digunakan dua jenis tes, yaitu:

- a. *Pretest*, yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum memperoleh perlakuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
- b. *Posttest* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah memperoleh perlakuan untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data di mana peneliti turun langsung ke lapangan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara

⁶⁸ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almada, 2020), 98.

sistematis berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian, seperti perilaku manusia, proses kerja, atau peristiwa alam.⁶⁹

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan pada guru dan siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan, meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, surat, buku yang memuat pendapat, teori, dalil, maupun ketentuan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi profil sekolah, visi dan misi, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa, denah bangunan, hasil belajar siswa, serta foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian di SD Negeri 2 Hargomulyo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian harus sesuai dengan

⁶⁹ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 55.

⁷⁰ Soesana et al., 57.

teknik pengumpulan data, serta disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan.⁷¹

Guna memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu dibuat tabel atau kisi-kisi sebagai pedoman penyusunan instrumen dengan rincian sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi dan dokumentasi.

a. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar test yang diberikan adalah *pretest* (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan). *Pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan *posttest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan akhir siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Tes yang digunakan peneliti berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran dan aspek-aspek dalam ranah kognitif yang ingin diukur, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut:

⁷¹ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 100.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar.	C1	1-4	4	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media gambar poster.	C1	5-7	3	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana.	C2	8-11	4	Pilihan Ganda
Siswa dapat menguraikan perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan dengan jelas.	C2	12-14	3	Pilihan Ganda
Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya dalam pembuatan poster.	C3	15-17	3	Pilihan Ganda
Siswa dapat menggunakan hasil proyek poster untuk menunjukkan pemahamannya tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan saat presentasi.	C3	18-20	3	Pilihan Ganda
Jumlah			20	

Rubrik Penskoran:

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Soal	Kriteria
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang

b. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Lembar observasi disusun berdasarkan kisi-kisi untuk menilai kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.					
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan <i>ice breaking</i> .					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.					
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.					
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.					
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar.					
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap					

	anggota.					
	<p>f. Merencanakan proyek <i>(Design a plan for the project)</i> Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan</p>					
	<p>g. Menyusun jadwal <i>(Create a schedule)</i> Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas</p>					
	<p>h. Memantau proyek <i>(Monitor the students and the progress)</i> Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif</p>					
	<p>i. Menilai hasil <i>(Assess the outcome)</i> Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik</p>					
3	Kegiatan Penutup					
	<p>a. Refleksi <i>(Evaluate the experience)</i> Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama mengerjakan poster.</p>					
	<p>b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>					
Jumlah						

18	MD								
19	MRM								
20	MAAF								
21	MAEW								
22	MAA								
23	MFZ								
24	MLH								
25	NRA								
26	NSY								
27	RSB								
28	RJAS								
29	SJS								
30	SA								
Jumlah									

Keterangan Kriteria Aktivitas:

Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Siswa merespons pertanyaan pemicu dengan aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu.	1
Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Siswa terlibat dalam menyusun rencana proyek dan menentukan tugas kelompok.	2
Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Siswa mengikuti dan membantu menyusun alur kerja serta pembagian waktu.	3
Memonitor Proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Siswa bekerja sama, berdiskusi, dan aktif menyelesaikan tugas selama proses berlangsung.	4
Menilai Produk (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan hasil proyek dan menunjukkan pemahaman terhadap produk yang dibuat.	5
Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Siswa menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan pendapat setelah kegiatan proyek.	6

Pedoman Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah item = 4 x 6 = 24

Guna menentukan kriteria hasil penilaian observasi aktivitas guru dan siswa, maka digunakan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa⁷²

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data melalui sumber tertulis dan visual, seperti profil sekolah, visi dan misi, data sarana dan prasarana, data guru dan data siswa, denah bangunan, nilai ulangan harian, serta foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan atau item yang sudah disusun peneliti. Uji ini meliputi

⁷² Yuni Setia Ningsih et al., *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 130.

validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran agar instrumen penelitian benar-benar layak digunakan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebelum instrumen digunakan perlu dilakukan uji terlebih dahulu untuk mengetahui soal mana yang telah sesuai atau yang perlu diperbaiki sehingga instrumen tersebut valid. Uji validitas merupakan proses pengujian terhadap butir pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁷³

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dengan korelasi *Pearson Product Moment*.

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

Guna mengetahui kualitas suatu soal, diperlukan uji validitas. Oleh karena itu, perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 19 siswa di luar sampel, yaitu di kelas VA SD Negeri 2 Hargomulyo.

⁷³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya serta memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali.⁷⁴ Untuk menilai tingkat reliabilitas data dalam penelitian, digunakan uji *Cronbach's Alpha*.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Kriteria yang diharapkan untuk indeks pengisian *reliabilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas penelitian ini dihitung menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25 dengan jumlah responden 19 siswa diluar sampel penelitian.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Tingkat

⁷⁴ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*, STAIN Kediri Press: Jawa Timur (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023), 85.

kesukaran adalah cara menilai soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya, apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar. Nilai tingkat kesukaran dilihat dari perbandingan jumlah peserta yang bisa menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta tes. Soal dikatakan baik jika tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak mendorong siswa untuk berusaha menyelesaikannya, sedangkan soal yang terlalu sulit bisa membuat siswa menyerah dalam mengerjakannya.

Guna menguji tingkat kesukaran butir soal, peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 25. Adapun kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,30 – 0,70	Soal Sedang
0,70 – 1,00	Soal Mudah

Soal dikatakan berkualitas baik jika memiliki tingkat kesukaran sedang, yakni dengan indeks kesukaran berada dalam rentang 0,30 hingga 0,70.⁷⁵

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Suatu

⁷⁵ Juitaning Mustika, *Statistika Dasar* (Metro: CV. Laduny Alifatama, 2019), 66.

soal dinyatakan kurang baik apabila dapat dijawab benar oleh kedua kelompok siswa, karena soal tersebut tidak mampu menunjukkan perbedaan tingkat kemampuan. Demikian pula, apabila soal dijawab salah oleh siswa berkemampuan tinggi maupun rendah, maka soal tersebut tidak memiliki daya pembeda. Oleh sebab itu, soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik apabila dapat memperlihatkan perbedaan hasil antara siswa berkemampuan tinggi yang cenderung menjawab benar dan siswa berkemampuan rendah yang cenderung menjawab salah.⁷⁶

Peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics 25* untuk menguji daya pembeda dalam penelitian ini. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Daya Pembeda⁷⁷

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Buruk
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Baik
0,40 – 1,00	Baik Sekali

Suatu butir soal dikatakan mempunyai daya beda yang baik apabila indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30.

⁷⁶ Mustika, 68.

⁷⁷ Gamar Abdullah et al., *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 125.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data supaya menjadi informasi yang mudah dimengerti. Dalam penelitian, analisis data penting dilakukan agar kita bisa memahami data dan menemukan solusi dari masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lainnya. Tujuannya supaya data lebih jelas dan dapat disimpulkan dengan baik.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Parametrik namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Non Parametrik. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 25 karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 ($N < 50$).

Dalam Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

⁷⁸ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 200.

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal⁷⁹

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pada penelitian ini digunakan uji *paired sample T-test* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25*. Uji *paired sample T-test* termasuk ke dalam uji statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Adapun kriteria penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima
- b. Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak⁸⁰

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

⁷⁹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, vol. 2 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

⁸⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52.

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Paired Sample T-Test*, dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui perhitungan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* guna menilai penggunaan suatu metode, model, atau *treatment*.

Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Skor positif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sedangkan skor negatif menandakan adanya penurunan hasil belajar siswa.⁸¹ Rumus mencari N-Gain:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan skor ideal adalah skor tertinggi.

Tabel 3.11
Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Interprestasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan

* N-Gain = Gain Ternormalisasi

Adapun perhitungan uji N-Gain menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics 25*.

⁸¹ Moh. Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahya, Surya Cahya (Yogyakarta: Suryacahya, 2024), 10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SD Negeri 2 Hargomulyo

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Hargomulyo, yang berlokasi di Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Informasi lengkap mengenai lokasi penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Identitas SD Negeri 2 Hargomulyo

Nama Sekolah	:	UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO
NPSN	:	10806390
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Hargomulyo
RT / RW	:	23 / 6
Kode Pos	:	34382
Kelurahan	:	Hargomulyo
Kecamatan	:	Kec. Sekampung
Kabupaten Kota	:	Kab. Lampung Timur
Provinsi	:	Prov. Lampung
Negara	:	Indonesia

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 2 Hargomulyo

UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo didirikan pada tanggal 4 Juni 2021 dengan Nomor SK Pendirian B.234/03-SK/2021 yang berada pada naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan nomor SK Akreditasi 118/BAP-SM/LPG/XI/2017 pada tanggal 11 November 2017.

b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Hargomulyo

1) Visi

Menghasilkan sumber daya manusia yang ber-IMTAK dan mampu mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan dan motivasi berprestasi.
- c) Menciptakan kondisi untuk pengembangan potensi siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif.

c. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Hargomulyo

Berikut merupakan tabel sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri 2 Hargomulyo:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Perpustakaan	1
4	Mushola	1
5	UKS	1
6	Ruang Kelas	11
7	WC/Kamar Mandi Guru	2
8	WC/Kamar Mandi Siswa	2
9	Internet	1
10	Parkir Guru	1
11	Parkir Siswa	1

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 2 Hargomulyo

Berdasarkan Tabel 4.2, sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Hargomulyo secara umum telah tersedia dengan cukup dan memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta aktivitas sekolah.

d. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo

1) Data Guru SD Negeri 2 Hargomulyo

Berikut merupakan data guru dan jabatan berdasarkan data dapodik di SD Negeri 2 Hargomulyo:

Tabel 4.3
Data Guru SD Negeri 2 Hargomulyo

No	Nama	Jabatan
1.	Pramujiatun, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Aditya Gusman Nugroho, A.Md, S,Pd	Guru PJOK
3.	Agneta Agustina, S.Pd	Guru Kelas I B
4.	Cici Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas V A
5.	Dedi Irawan, S.Pd	Guru PJOK
6.	Endang Budi Setiati, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas II A
7.	Handoko Setiawan, S.Pd	Guru Kelas II B
8.	Hendri Septiyanto, S.Pd	Guru Kelas IV
9.	Khalima Tussa'diyah, S.Pd	Guru PAI
10.	Khusnul Khotimah, S.Pd	Guru Kelas I A
11.	Mahmud Khoirudin, S.Pd	Operator Sekolah
12.	Misriatun, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru PAI
13.	Purnomo Adi Wibowo, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas V B
14.	Rita Susilowati, S.Pd	Kelas III B
15.	Rizki Tri Kinasih, S.Pd	Kelas III A
16.	Sri Utami, S.Pd	Kelas VI A
17.	Susan Andriyanto, S.Pd.I, M.Pd	Kelas VI B
18.	Yuliana Puspitasari, S.Pd	Guru PAI

Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 2 Hargomulyo

Berdasarkan Tabel 4.3, SD Negeri 2 Hargomulyo memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang lengkap, meliputi kepala sekolah, guru kelas pada setiap jenjang, guru mata pelajaran, serta

tenaga kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Hargomulyo didukung oleh sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

2) Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo

Berikut merupakan data siswa SD Negeri 2 Hargomulyo mulai dari kelas I-VI:

Tabel 4.4
Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo

No	Kelas	Jumlah Murid		
		L	P	Jumlah
1	I A	5	15	20
2	I B	5	17	22
3	II A	5	11	16
4	II B	5	10	15
5	III A	13	7	20
6	III B	12	7	19
7	IV	13	17	30
8	V A	7	12	19
9	V B	5	10	15
10	VI A	12	8	20
11	VI B	7	12	19
Jumlah		89	126	215

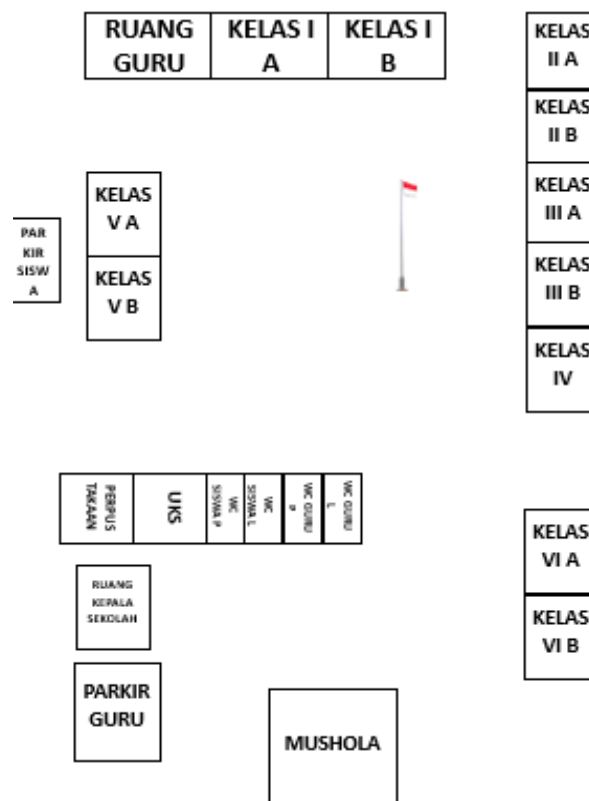
Sumber: dokumentasi data excel SD Negeri 2 Hargomulyo

Berdasarkan Tabel 4.4, jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 2 Hargomulyo adalah 215 siswa, yang terdiri atas 89 siswa laki-laki dan 126 siswa perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri 2 Hargomulyo memiliki jumlah peserta didik yang cukup dan tersebar secara merata pada setiap jenjang kelas, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Denah Bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo

Berikut merupakan denah bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo yang digunakan sebagai gambaran tata letak lingkungan sekolah:

Gambar 4.1
Denah Bangunan Sekolah



Berdasarkan denah bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo, dapat diketahui bahwa tata letak ruang sekolah tersusun secara sistematis dan fungsional, meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah telah tertata dengan baik dan mendukung kelancaran proses pembelajaran serta aktivitas sekolah.

2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk memperoleh nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), instrumen soal terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas soal. Uji coba soal dilakukan pada siswa yang berada satu tingkat dengan kelas penelitian, yaitu siswa kelas VA SD Negeri 2 Hargomulyo sebanyak 19 orang. Instrumen yang diuji cobakan terdiri atas 20 butir soal berbentuk pilihan ganda.

Pada penelitian ini, hanya soal yang dinyatakan valid yang digunakan, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan. Soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan $df = (n-2)$, sehingga diperoleh $df = 17$ dan nilai r_{tabel} sebesar 0,455. Dengan demikian, jika $r_{hitung} > 0,455$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < 0,455$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kriteria
1	0,689	0,455	$r_{hitung} 0,689 > r_{tabel} 0,455$	Valid
2	0,787	0,455	$r_{hitung} 0,787 > r_{tabel} 0,455$	Valid
3	0,743	0,455	$r_{hitung} 0,743 > r_{tabel} 0,455$	Valid
4	0,091	0,455	$r_{hitung} 0,091 < r_{tabel} 0,455$	Tidak Valid
5	0,467	0,455	$r_{hitung} 0,467 > r_{tabel} 0,455$	Valid
6	0,607	0,455	$r_{hitung} 0,607 > r_{tabel} 0,455$	Valid
7	0,614	0,455	$r_{hitung} 0,614 > r_{tabel} 0,455$	Valid
8	0,302	0,455	$r_{hitung} 0,302 < r_{tabel} 0,455$	Tidak Valid
9	0,527	0,455	$r_{hitung} 0,527 > r_{tabel} 0,455$	Valid
10	0,665	0,455	$r_{hitung} 0,665 > r_{tabel} 0,455$	Valid
11	0,596	0,455	$r_{hitung} 0,596 > r_{tabel} 0,455$	Valid
12	-0,061	0,455	$r_{hitung} -0,061 < r_{tabel} 0,455$	Tidak Valid
13	0,484	0,455	$r_{hitung} 0,484 > r_{tabel} 0,455$	Valid
14	0,531	0,455	$r_{hitung} 0,531 > r_{tabel} 0,455$	Valid
15	0,467	0,455	$r_{hitung} 0,467 > r_{tabel} 0,455$	Valid
16	0,084	0,455	$r_{hitung} 0,084 < r_{tabel} 0,455$	Tidak Valid
17	0,119	0,455	$r_{hitung} 0,119 < r_{tabel} 0,455$	Tidak Valid
18	0,605	0,455	$r_{hitung} 0,605 > r_{tabel} 0,455$	Valid
19	0,641	0,455	$r_{hitung} 0,641 > r_{tabel} 0,455$	Valid
20	0,554	0,455	$r_{hitung} 0,554 > r_{tabel} 0,455$	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal pilihan ganda pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal yang diuji terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 19, dan 20, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian pada *pretest* dan *posttest*. Sebaliknya, soal nomor 4, 8, 12, 16, dan 17 dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak dapat mengukur hasil

belajar siswa secara tepat dan tidak diikutsertakan dalam uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Prosedur pengukuran reliabilitas soal dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah yang serupa dengan uji validitas. Uji reliabilitas dilaksanakan pada siswa kelas VA sebanyak 19 orang yang berada satu tingkat di atas kelas penelitian. Setelah siswa mengerjakan soal, jawaban dinilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah disusun. Analisis reliabilitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25 untuk mengetahui konsistensi instrumen, dengan menggunakan butir soal yang telah dinyatakan valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat kepercayaan instrumen dalam memberikan hasil yang konsisten, yaitu memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah secara signifikan ketika digunakan lebih dari satu kali. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan batas nilai 0,70. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilainya lebih dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 dari 15 butir soal yang valid. Jika dibandingkan dengan kriteria penafsiran reliabilitas instrumen, nilai *Cronbach's Alpha* = 0,881 berada pada rentang 0,81 – 1,00 sehingga reliabilitas soal termasuk dalam kategori sangat reliabel. Oleh karena itu, soal dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, memiliki konsistensi yang baik, dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesulitan suatu soal, apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar. Tingkat kesukaran ditentukan dari perbandingan jumlah peserta yang menjawab soal dengan benar terhadap seluruh peserta tes. Uji tingkat kesukaran dilakukan pada butir soal yang telah dinyatakan valid dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25. Soal dinyatakan berkualitas baik apabila memiliki tingkat kesukaran sedang, yaitu indeks kesukaran berada pada rentang 0,30 hingga 0,70. Hasil uji tingkat kesukaran soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest*

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,42	Sedang
2	0,47	Sedang
3	0,37	Sedang
5	0,79	Mudah
6	0,74	Mudah
7	0,68	Sedang
9	0,74	Mudah
10	0,42	Sedang
11	0,37	Sedang
13	0,58	Sedang
14	0,63	Sedang
15	0,53	Sedang
18	0,63	Sedang
19	0,79	Mudah
20	0,74	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran pada tabel di atas, dari butir soal yang dinyatakan valid dan digunakan pada *pretest* dan *posttest*, diperoleh 10 soal dengan tingkat kesukaran sedang dan 5 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Data tersebut diperoleh berdasarkan kriteria tingkat kesukaran yang telah ditetapkan.

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda setiap butir soal pada instrumen yang digunakan, analisis dilakukan menggunakan rumus daya pembeda. Suatu butir soal dinyatakan memiliki daya pembeda yang baik apabila indeks daya pembeda sama atau lebih dari 0,30. Hasil perhitungan daya pembeda selanjutnya diklasifikasikan

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun hasil uji daya pembeda untuk setiap butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pretest* dan *Posttest*

No Soal	Indeks Daya Pembeda	Kriteria
1	0,622	Baik Sekali
2	0,731	Baik Sekali
3	0,639	Baik Sekali
5	0,421	Baik Sekali
6	0,587	Baik Sekali
7	0,571	Baik Sekali
9	0,462	Baik Sekali
10	0,593	Baik Sekali
11	0,523	Baik Sekali
13	0,406	Baik Sekali
14	0,481	Baik Sekali
15	0,423	Baik Sekali
18	0,509	Baik Sekali
19	0,621	Baik Sekali
20	0,493	Baik Sekali

Berdasarkan hasil uji daya pembeda butir soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*, seluruh 15 soal memiliki interpretasi yang sama, yaitu berkriteria “Baik Sekali”. Secara keseluruhan, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa instrumen tes mampu membedakan kemampuan siswa dengan sangat baik.

Berikut disajikan tabel hasil analisis instrumen penelitian berupa gabungan 15 butir soal yang telah memenuhi kriteria kualitas instrumen. Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang tercantum layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat, akurat, dan konsisten.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
1	Valid	0,881 (Sangat Reliabel)	Sedang	Baik Sekali
2	Valid		Sedang	Baik Sekali
3	Valid		Sedang	Baik Sekali
5	Valid		Mudah	Baik Sekali
6	Valid		Mudah	Baik Sekali
7	Valid		Sedang	Baik Sekali
9	Valid		Mudah	Baik Sekali
10	Valid		Sedang	Baik Sekali
11	Valid		Sedang	Baik Sekali
13	Valid		Sedang	Baik Sekali
14	Valid		Sedang	Baik Sekali
15	Valid		Sedang	Baik Sekali
18	Valid		Sedang	Baik Sekali
19	Valid		Mudah	Baik Sekali
20	Valid		Mudah	Baik Sekali

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji instrumen, dari 20 butir soal yang dianalisis terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid. Nilai reliabilitas instrumen menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 yang termasuk dalam kategori sangat reliabel. Tingkat kesukaran butir soal didominasi oleh kategori sedang dan mudah, sedangkan daya pembeda seluruh butir soal berada pada kategori baik sekali. Dengan demikian, 15 butir soal tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-*

Experimental dengan desain *One-Group Pretest–Posttest*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelas tanpa pemilihan sampel secara acak. Pada tahap awal, siswa diberikan tes awal (*pretest*), kemudian mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan. Data hasil belajar diperoleh melalui instrumen tes pilihan ganda yang telah memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan, dan uraian hasilnya disajikan pada bagian berikut.

a. Data Hasil *Pretest*

Pretest dilaksanakan pada hari Senin, 17 November 2025, pada satu kelas penelitian, yaitu kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Kegiatan *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil *pretest* digunakan sebagai gambaran awal tingkat penguasaan materi siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran yang telah dirancang. Berikut merupakan data hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.10
Data Hasil *Pretest* Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	KKTP	Keterangan
1	AM	47	70	Tidak Tuntas
2	AA	67	70	Tidak Tuntas
3	ADHR	53	70	Tidak Tuntas
4	AZZI	60	70	Tidak Tuntas
5	AVA	60	70	Tidak Tuntas
6	AL	73	70	Tuntas
7	ASA	47	70	Tidak Tuntas
8	AAR	53	70	Tidak Tuntas
9	AW	53	70	Tidak Tuntas
10	ASP	47	70	Tidak Tuntas
11	CM	47	70	Tidak Tuntas
12	DPW	47	70	Tidak Tuntas
13	FAS	67	70	Tidak Tuntas
14	HIN	47	70	Tidak Tuntas
15	IAW	53	70	Tidak Tuntas
16	IAH	40	70	Tidak Tuntas
17	JR	53	70	Tidak Tuntas
18	MD	67	70	Tidak Tuntas
19	MRM	60	70	Tidak Tuntas
20	MAAF	53	70	Tidak Tuntas
21	MAEW	73	70	Tuntas
22	MAA	67	70	Tidak Tuntas
23	MFZ	80	70	Tuntas
24	MLH	47	70	Tidak Tuntas
25	NRA	60	70	Tidak Tuntas
26	NSY	60	70	Tidak Tuntas
27	RSB	67	70	Tidak Tuntas
28	RJAS	60	70	Tidak Tuntas
29	SJS	73	70	Tuntas
30	SA	67	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1748		
	Mean (Rata-Rata)	58,27		
	Nilai Tertinggi	80		
	Nilai Terendah	40		
	Tuntas	4		
	Tidak Tuntas	26		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 58,27, dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai

terendah sebesar 40. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70, terdapat 4 siswa yang dinyatakan tuntas dan 26 siswa tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) masih tergolong rendah, karena sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran.

b. Data Hasil *Posttest*

Posttest dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 November 2025, setelah siswa memperoleh perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah proses pembelajaran. Hasil *posttest* memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa setelah implementasi model pembelajaran yang telah dirancang. Berikut disajikan hasil *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Data Hasil *Posttest* Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	KKTP	Keterangan
1	AM	73	70	Tuntas
2	AA	87	70	Tuntas
3	ADHR	73	70	Tuntas
4	AZZI	80	70	Tuntas
5	AVA	87	70	Tuntas
6	AL	100	70	Tuntas
7	ASA	73	70	Tuntas
8	AAR	80	70	Tuntas
9	AW	73	70	Tuntas
10	ASP	73	70	Tuntas
11	CM	80	70	Tuntas
12	DPW	80	70	Tuntas
13	FAS	93	70	Tuntas
14	HIN	73	70	Tuntas
15	IAW	80	70	Tuntas
16	IAH	73	70	Tuntas
17	JR	67	70	Tidak Tuntas
18	MD	93	70	Tuntas
19	MRM	87	70	Tuntas
20	MAAF	80	70	Tuntas
21	MAEW	100	70	Tuntas
22	MAA	87	70	Tuntas
23	MFZ	100	70	Tuntas
24	MLH	60	70	Tidak Tuntas
25	NRA	73	70	Tuntas
26	NSY	80	70	Tuntas
27	RSB	87	70	Tuntas
28	RJAS	80	70	Tuntas
29	SJS	93	70	Tuntas
30	SA	87	70	Tuntas
	Jumlah	2452		
	Mean (Rata-Rata)	81,73		
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	60		
	Tuntas	28		
	Tidak Tuntas	2		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah 81,73,

dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70, sebanyak 28 siswa dinyatakan tuntas dan 2 siswa belum tuntas. Hasil nilai *posttest* tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS.

c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan nilai hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Adapun data peningkatan hasil belajar siswa disajikan sebagai berikut.

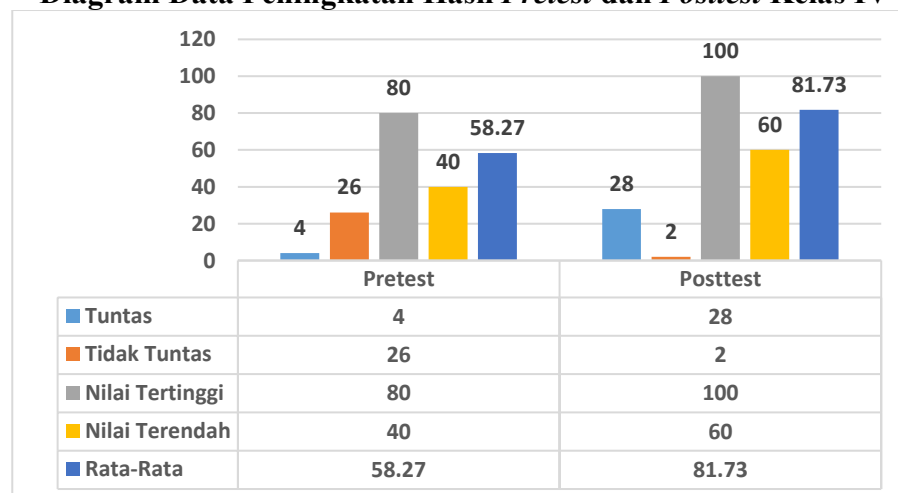
Tabel 4.12
Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV

Kelas	Rata-Rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
IV	58,27	81,73	23,46

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah sebesar 58,27. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 81,73. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 23,46. Untuk memperjelas perbedaan hasil

belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tersebut, data rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram.

Gambar 4.2
Diagram Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV



Berdasarkan diagram data peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 4 siswa pada *pretest* menjadi 28 siswa pada *posttest*, sementara jumlah siswa yang tidak tuntas menurun dari 26 siswa menjadi 2 siswa. Selain itu, nilai tertinggi meningkat dari 80 menjadi 100, nilai terendah dari 40 menjadi 60, serta rata-rata nilai meningkat dari 58,27 menjadi 81,73. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

4. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo yang berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam lima kali pertemuan. Dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dengan alokasi waktu masing-masing 1×35 menit. Adapun tiga pertemuan lainnya digunakan untuk penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan, dengan alokasi waktu setiap pertemuan sebesar 2×35 menit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 17 November 2025, dengan kegiatan pemberian *pretest* kepada siswa. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025. Pada pertemuan ini dilaksanakan pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster pada materi pengenalan bagian tubuh tumbuhan. Media yang digunakan berupa poster berukuran besar yang memuat gambar dan

keterangan bagian tubuh tumbuhan, seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji beserta fungsinya, untuk membantu siswa mengamati struktur dan fungsi setiap bagian. Pembelajaran difokuskan pada indikator pengetahuan (C1), yaitu siswa mampu menyebutkan dan mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media poster. Kegiatan diawali dengan tahap pertanyaan menantang (*Start with the Big Question*) melalui pemberian pertanyaan pemantik, kemudian guru menyampaikan materi menggunakan poster sebagai media utama. Selanjutnya, pada tahap merencanakan proyek (*Design a Plan for the Project*) siswa dibentuk dalam kelompok heterogen untuk menyusun rencana pembuatan proyek berupa poster bagian tubuh tumbuhan, menentukan pembagian tugas, dan menyiapkan alat serta bahan. Pada tahap menyusun jadwal (*Create a Schedule*) siswa mengatur langkah dan waktu pengerjaan, kemudian mengerjakan proyek pembuatan poster bagian tubuh tumbuhan sesuai rencana dengan pemantauan guru pada tahap monitoring (*Monitor the Students and the Progress*). Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil pada tahap menilai produk (*Assess the Outcome*) dan kegiatan diakhiri dengan refleksi (*Evaluate the Experience*). Pada pertemuan ini, peneliti didampingi oleh wali kelas IV yang bertindak sebagai observer, serta dilakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa sesuai indikator pada lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 November 2025. Pada pertemuan ini dilaksanakan pembelajaran IPAS dengan

melanjutkan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media poster pada materi bagian tubuh tumbuhan, dengan fokus pada indikator pemahaman (C2), yaitu siswa mampu menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang sederhana. Media yang digunakan berupa poster yang memuat gambar dan penjelasan fungsi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji untuk membantu siswa memahami materi secara visual dan konkret. Kegiatan diawali dengan tahap pertanyaan menantang (*Start with the Big Question*) melalui pemberian pertanyaan pemantik terkait fungsi setiap bagian tumbuhan, kemudian guru memberikan penguatan materi menggunakan poster sebagai media utama. Selanjutnya, pada tahap merencanakan proyek (*Design a Plan for the Project*) dan menyusun jadwal (*Create a Schedule*), siswa melanjutkan dan menyempurnakan isi poster bagian tubuh tumbuhan yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dengan menambahkan penjelasan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan. Siswa kemudian mengerjakan penyempurnaan proyek sesuai rencana dengan bimbingan serta pemantauan guru pada tahap monitoring (*Monitor the Students and the Progress*). Setelah poster selesai disempurnakan, siswa mempresentasikan hasil pada tahap menilai produk (*Assess the Outcome*) dengan menjelaskan fungsi setiap bagian tumbuhan yang tercantum pada poster kelompoknya, dan kegiatan diakhiri dengan refleksi (*Evaluate the Experience*). Pada pertemuan ini, peneliti didampingi oleh wali kelas IV yang bertindak sebagai observer, serta dilakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa

sesuai indikator pada lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, 24 November 2025. Pada pertemuan ini pembelajaran IPAS masih menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan fokus pada indikator penerapan (C3), yaitu siswa mampu menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi. Kegiatan diawali dengan pendahuluan berupa salam, doa, pengecekan kehadiran, pemberian motivasi, serta pertanyaan pemantik dan pertanyaan menantang (*Start with the Big Question*) mengenai cara menggunakan poster untuk menunjukkan pemahaman hubungan antara bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Pada kegiatan inti, siswa duduk sesuai kelompok proyek sebelumnya, menyiapkan dan menyelesaikan poster bagi kelompok yang belum tuntas, kemudian pada tahap merencanakan proyek (*Design a Plan for the Project*) menyusun rencana presentasi dengan membagi peran anggota sebagai penunjuk bagian, penjelas fungsi, dan penjawab pertanyaan. Selanjutnya pada tahap menyusun jadwal (*Create a Schedule*), guru dan siswa menyepakati urutan serta waktu presentasi. Pada tahap memantau proyek (*Monitor the Students and the Progress*), guru membimbing latihan presentasi, memastikan kesesuaian bagian dan fungsi pada poster, serta meluruskan jika terdapat kesalahan konsep. Pada tahap menilai produk (*Assess the Outcome*), setiap kelompok mempresentasikan poster bagian tubuh tumbuhan secara bergiliran dengan menunjukkan

bagian tubuh tumbuhan sesuai fungsinya dan menjelaskan menggunakan bahasa sederhana, sementara kelompok lain menyimak dan bertanya, kemudian guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap produk serta pemahaman siswa. Kegiatan diakhiri dengan tahap refleksi (*Evaluate the Experience*), penarikan kesimpulan bersama, dan penutup berupa doa serta salam. Pada pertemuan ini, peneliti kembali didampingi wali kelas IV sebagai observer, dan observasi aktivitas belajar siswa tetap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai indikator pada lembar observasi.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 November 2025, dengan kegiatan pemberian *posttest* kepada siswa. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), serta untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) disajikan pada deskripsi berikut.

a. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Guru.

Hasil observasi guru digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran IPAS melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru

(peneliti) selama proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.13
Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		
		P1	P2	P3
1	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	3	4	4
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan <i>ice breaking</i> .	3	4	4
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	2	3	3
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan	4	3	4
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.	4	3	4
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.	3	4	3
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.	3	3	4
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar.	4	4	3
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap anggota.	4	3	4
	f. Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan.	3	4	4

	g. Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas.	3	4	4
	h. Memantau proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif.	2	3	4
	i. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik	3	3	3
3	Kegiatan Penutup			
	a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama mengerjakan poster.	3	4	4
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	3	3	4
	Jumlah	47	52	56
	Rata-Rata	3,13	3,46	3,73
	Presentase	78,33%	86,66%	93,33%

Kriteria Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

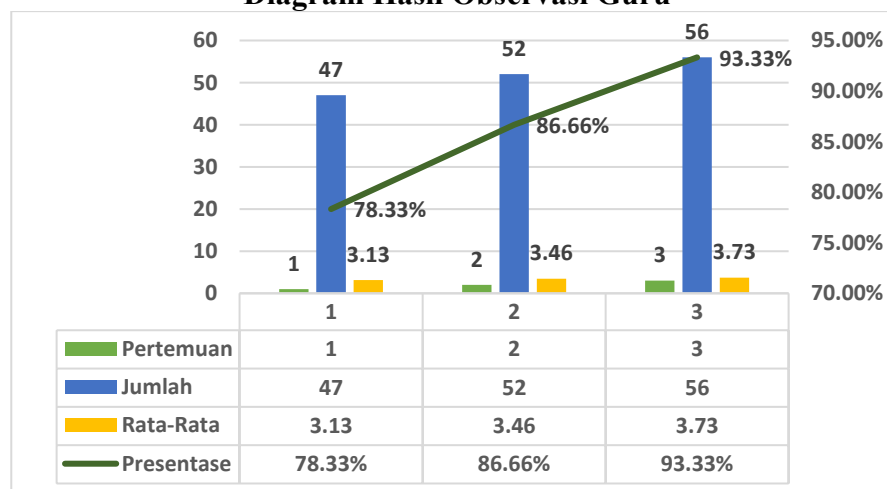
$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 15 = 60$$

Tabel 4.14
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, diperoleh jumlah skor sebesar 47 dengan rata-rata 3,13 atau persentase sebesar 78,33%. Pada pertemuan kedua, jumlah skor meningkat menjadi 52 dengan rata-rata 3,46 atau persentase sebesar 86,66%. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, jumlah skor kembali meningkat menjadi 56 dengan rata-rata 3,73 atau persentase sebesar 93,33%. Berdasarkan persentase pencapaian dari tiga pertemuan tersebut, aktivitas guru secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali. Peningkatan aktivitas guru tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan aktivitas guru pada setiap pertemuan.

Gambar 4.3
Diagram Hasil Observasi Guru



Berdasarkan diagram hasil observasi guru, terlihat adanya peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada setiap pertemuan, yaitu pertemuan ke-1, ke-2, dan ke-3. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya skor, rata-rata, dan persentase penilaian pada setiap pertemuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

- b. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Siswa.

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan secara langsung pada pembelajaran tatap muka, dengan aktivitas siswa diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa pada setiap tahapan model pembelajaran *Project*

Based Learning (PjBL), meliputi pertanyaan menantang (*start with the big question*), perencanaan proyek (*design a plan for the project*), penyusunan jadwal (*create a schedule*), pelaksanaan dan pemantauan proyek (*monitor the students and the progress*), penilaian produk (*assess the outcome*), serta refleksi kegiatan (*evaluate the experience*). Aspek yang diamati mencakup keaktifan siswa dalam merespons pertanyaan pemicu, keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, kerja sama kelompok, kemampuan mempresentasikan hasil, serta kemampuan menyampaikan pengalaman dan pendapat setelah kegiatan proyek. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran oleh siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut.

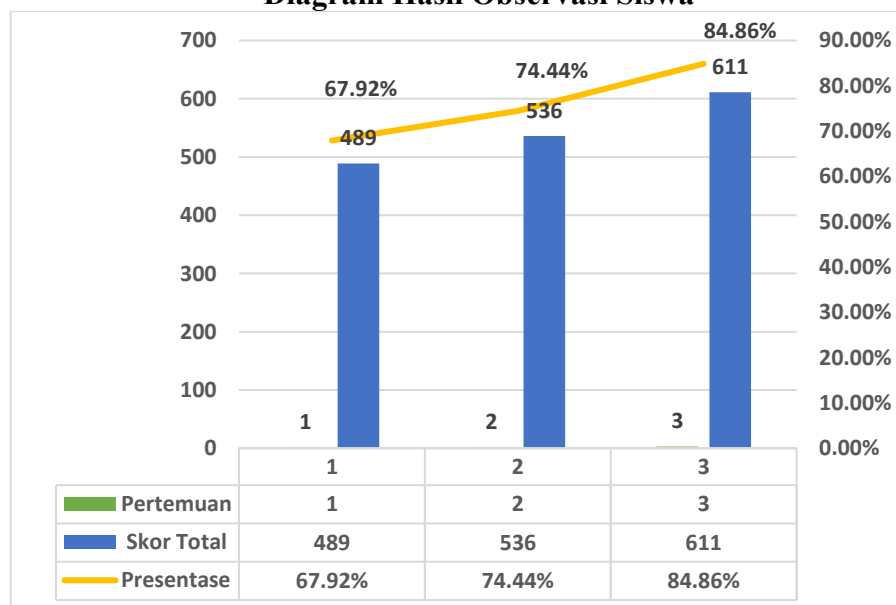
Tabel 4.15
Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Siswa

No	Aspek	Skor Pertemuan		
		P1	P2	P3
1	Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Siswa merespons pertanyaan pemicu dengan aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu.	74	91	100
2	Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Siswa terlibat dalam menyusun rencana proyek dan menentukan tugas kelompok.	89	95	107
3	Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Siswa mengikuti dan membantu menyusun alur kerja serta pembagian waktu.	88	93	104
4	Memonitor Proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Siswa bekerja sama, berdiskusi, dan aktif menyelesaikan tugas selama proses berlangsung.	84	91	109

5	Menilai Produk (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan hasil proyek dan menunjukkan pemahaman terhadap produk yang dibuat.	72	81	93
6	Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Siswa menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan pendapat setelah kegiatan proyek.	82	85	98
	Skor Total	489	536	611
	Skor Maksimal	720		
	Presentase	67,92%	74,44%	84,86%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, hasil observasi aktivitas siswa memperoleh jumlah skor sebesar 489 dengan persentase 67,92%. Pada pertemuan kedua, jumlah skor meningkat menjadi 536 dengan persentase 74,44%. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga jumlah skor kembali meningkat menjadi 611 dengan persentase 84,86%. Berdasarkan capaian persentase dari tiga pertemuan tersebut, aktivitas siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali. Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan aktivitas siswa pada setiap pertemuan.

Gambar 4.4
Diagram Hasil Observasi Siswa



Berdasarkan diagram hasil observasi siswa, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya skor total dan persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan aktivitas siswa secara bertahap serta mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas

IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan analisis dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data hasil *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50.

Dalam Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Shapiro Wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.165	30	.037	.939	30	.087
POSTTEST	.169	30	.028	.942	30	.101
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi data *pretest* sebesar = 0,087 dan data *posttest* sebesar = 0,101. Sesuai dengan kriteria pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis data selanjutnya menggunakan statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample T-Test* untuk menguji hipotesis penelitian.

b. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima
- 2) Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-23.467	5.380	.982	-25.476	-21.458	-23.890	29	.000

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

c. Uji N-Gain

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis, data selanjutnya dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Uji N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25, data hasil uji N-Gain disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji N-Gain

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N-Gain	Kriteria
1	47	73	0,49	Sedang
2	67	87	0,61	Sedang
3	53	73	0,43	Sedang
4	60	80	0,50	Sedang
5	60	87	0,68	Sedang
6	73	100	1,00	Tinggi
7	47	73	0,49	Sedang
8	53	80	0,57	Sedang
9	53	73	0,43	Sedang
10	47	73	0,49	Sedang
11	47	80	0,62	Sedang
12	47	80	0,62	Sedang
13	67	93	0,79	Tinggi
14	47	73	0,49	Sedang
15	53	80	0,57	Sedang
16	40	73	0,55	Sedang
17	53	67	0,30	Sedang
18	67	93	0,79	Tinggi
19	60	87	0,68	Sedang
20	53	80	0,57	Sedang
21	73	100	1,00	Tinggi
22	67	87	0,61	Sedang

23	80	100	1,00	Tinggi
24	47	60	0,25	Rendah
25	60	73	0,33	Sedang
26	60	80	0,50	Sedang
27	67	87	0,61	Sedang
28	60	80	0,50	Sedang
29	73	93	0,74	Tinggi
30	67	87	0,61	Sedang

Berdasarkan tabel hasil uji N-Gain di atas, diketahui bahwa dari 30 siswa yang diteliti terdapat 6 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori tinggi, 23 siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori sedang, dan 1 siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori rendah.

Tabel 4.19
Deskripsi Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.25	1.00	.5930	.18730
NGain_Persen	30	24.53	100.00	59.3030	18.72981
Valid N (listwise)	30				

Selanjutnya, berdasarkan tabel *Descriptive Statistics*, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain Score sebesar 0,5930 dengan nilai minimum 0,25 dan nilai maksimum 1,00. Nilai N-Gain tersebut berada pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$, sehingga termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria gain ternormalisasi. Nilai N-Gain yang bernilai positif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami

peningkatan hasil belajar pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo yang berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam lima kali pertemuan, yang terdiri atas satu kali pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, tiga kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), serta satu kali pemberian *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji *Paired Sample T-Test*, dan uji *N-Gain*. Hasil analisis *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo sebesar 58,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi IPAS masih tergolong rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini

menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL), pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih belum optimal.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 81,73, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 23,46. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih baik. Melalui kegiatan proyek pembuatan poster, siswa terlibat aktif dalam mengamati, berdiskusi, bekerja sama, serta menyajikan hasil pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,087 dan data *posttest* sebesar 0,101. Sesuai dengan kriteria pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan

sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

Hasil tersebut diperkuat dengan analisis uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *N-Gain Score* sebesar 0,5930, dengan nilai minimum 0,25 dan nilai maksimum 1,00. Nilai N-Gain tersebut berada pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori sedang setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imelda Dwi Anjani dkk. yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL), dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai

signifikansi $0,000 \leq 0,05$.⁸² Penelitian Adinda Yasfi Rahmatus Sholiha dkk. juga menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai *posttest* dan hasil N-Gain pada kategori sedang.⁸³ Selanjutnya, penelitian Mesiya Ar Rasyd dkk. membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), dengan hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁴ Selain itu, penelitian Devina Putri Haryanto dan Desak Made Darmawati menegaskan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan.⁸⁵

Hasil belajar siswa tidak hanya diukur melalui nilai tes, tetapi juga dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas guru dan siswa selama penerapan model

⁸² Imelda Dwi Anjani, Lukman Hakim, and Henni Riyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Di SDN 88 PALEMBANG," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025).

⁸³ Adinda Yasfi Rahmatus Sholiha and Wahyu Susiloningsih, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Menanggal Surabaya," *Jurnal Pendidikan* 13, no. 02 (2025).

⁸⁴ Mesiya Ar Rasyd, Aan Nurhasanah, and Mia Zultrianti Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (2023).

⁸⁵ Devina Putri Haryanto and Desak Made Darmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah," *JPGMI* 10, no. 2 (2024).

pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 78,33%. Pada pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat menjadi 86,66%, dan pada pertemuan ketiga kembali meningkat menjadi 95,33% dengan kategori sangat baik. Peningkatan persentase aktivitas guru tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) semakin baik dan konsisten pada setiap pertemuan. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengelola jalannya diskusi, memastikan keterlibatan seluruh anggota kelompok, memberikan bimbingan selama kegiatan kelompok, serta mengarahkan dan mengontrol jalannya presentasi hasil kerja setiap kelompok sesuai dengan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan juga menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten seiring penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 67,92%. Selanjutnya, pada pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat menjadi 74,44%. Peningkatan ini berlanjut pada pertemuan ketiga, dengan persentase aktivitas siswa mencapai 84,86% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam penelitian ini memberikan dampak positif terhadap

peningkatan hasil belajar maupun aktivitas belajar siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan pembuatan proyek poster, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi serta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari mengamati, berdiskusi, bekerja sama, hingga menyajikan hasil pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sesuai digunakan dalam pembelajaran IPAS sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaan tersebut terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa, yaitu dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,27 menjadi 81,73 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 23,46. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5930 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS

siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan sebagai referensi dan alternatif strategi pembelajaran IPAS yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru perlu mengoptimalkan penerapan langkah-langkah *Project Based Learning* (PjBL) dengan merancang kegiatan proyek yang sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa, serta memberikan bimbingan secara optimal selama proses diskusi dan pembuatan proyek agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Penerapan model ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan diskusi kelompok dan penyelesaian proyek. Melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, kemampuan bekerja sama, serta rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga hasil belajar dapat terus meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran berbasis proyek, seperti media pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, antara lain dengan menggunakan desain penelitian eksperimen yang melibatkan kelas kontrol serta menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada tingkat kelas, media pembelajaran, dan materi atau mata pelajaran yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memperluas temuan serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Gamar, Apriyanto, Askar Patahuddin, Roikhatul Janah, Eva Eri Dia, Retnoningsih, I Nyoman Indhi Wiradika, and Vidya Setyaningrum. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aditya, Addin, Yekti Asmoro Kanthi, and Siti Aminah. *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Infomasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Aini, Ida Nur, Zhafarina Harin Widyawati, Ana Maria Shofiana, Fiska Noviana, Wulandari, Evia Raihanatun Nabilah, and F. Shoufika Hilyana. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01 (2024).
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, and H Nurhikmah. *Bahan Ajar: Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Amaliyah, Marisa, I Nyoman Suardana, and Kompyang Selamat. "Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (April 30, 2021).
- Anjani, Imelda Dwi, Lukman Hakim, and Henni Riyanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Di SDN 88 Palembang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025).
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019).
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. Media Edu Pustaka, 2022.
- Devi Asriyanti, Frita, and Lilis Arinatul Janah. "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2018).
- Dianawati, Eko Puji. *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

- Elmanidar, Nabila, Fina Fakhriyah, and Wawan Shokib Rondli. "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4 (2023).
- Fauziah, Neng Sopiayah, and Lalan Sahlani. "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Lslamic Journal of Education* 2 (2023).
- Fitri, Dhella Angelina, Muhammad Sholeh, Nara Mayang Sari, Lidia Thimora Sirait, Nadini Widya Hastuti, Silva Nurrahmah, Lita, and Hanif Darmawan. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2025).
- Haryanto, Devina Putri, and Desak Made Darmawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah." *JPGMI* 10, no. 2 (2024).
- Hilmi, Mustofa. *Buku Ajar: Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Ilham, Ilham, Titi Pujiarti, Syahru Ramadhan, and Wulan Wulan. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 27 Dompu." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024).
- Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4 Semester Ganjil*. Karanganyar: CV Pilar Pustaka, 2022.
- Kalsum, Umi. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema Bekerja Sama Mencapai Tujuan Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Di SDN Bengkong Tahun Pelajaran 2020/2021*. Edited by Umi Kalsum. Jember: RFM PRAMEDIA JEMBER, 2022.
- Khadijah, and Nurul Amelia. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini:Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kuryani, Isti Fatonah, Musri Hartini, and Muhammad Ali. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro*, 2023.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi, Putu Agus Dharma Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, and Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Bandung: NILACAKRA, 2023.
- Limbong, Tonni, Aldo Alfredo Moloan, and Joshua Masdon Manik. *Desain Grafis: Teori Dan Praktek Menggunakan CorelDRAW X7*. Yogyakarta:

- Cattleya Darmaya Fortuna, 2022.
- Mahtumi, Ibnu, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Tedi Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Martiman, Sarumaha, Rebecca Evelyn Laiya, Anita Zagoto, Munirhati Sarumaha, Darmawan Harefa, Indah Permata Sari Lase, et al. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2023.
- Maryanti, Endang. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Strategi Pembelajaran Project Based Learning Melalui Media Teknologi Informatika Pada Siswa Kelas X MIPA 5 Semester Ganjil SMAN Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2019-2020." *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 2019.
- Masrifah, Amilatul, Sai' Datum Munirah, Alivia Ratu Cahyani, and Dini Hikmatul Fauziyah. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Mellasanti Ayuwardani. "Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023).
- Munir, Rasim, Alfaza Ranggana, Dwi Fitria Al Husaeni, Endah Permatasari, Gunarso, Hesti Septiani, et al. *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group, 2023.
- Mustika, Juitaning. *Statistika Dasar*. Metro: CV. Laduny Alifatama, 2019.
- Nadhifah, Yenin, Fathul Zannah, Nurul Fauziah, Hairunisa, Masrid Pikoli, Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar Meili Yanti Sitti Sapiyah, and Hizqiyah Ida Yuyu Nurul. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang, 2017.
- Ningsih, Yuni Setia, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, Nida Jarmita, and Daniah. *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Nurdiana, Irawati, Fachrur Rozie, Astien Diena Koesmini, and Rukmiyati Rukmiyati. "Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Ipas Siswa Kelas V Sdn Mlajah 2." *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2025).
- Nurliza, Eli, Erfinawati, and Irwan. *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning*. Aceh: CV. Naskah Aceh, 2022.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar*

Statistik Penelitian. Vol. 2. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

Prabawa, I Made Bayu, I Nyoman Linggih, and Ni Nyoman Suastini. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Poyek Dengan Media Poster Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 6 Batubulan Sukawati Gianyar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Terapan* 8, no. 3 (2025).

Pratiwi, Indah, and Raysyah Putri Sitanggang. *Konsep Dasar IPA*. Medan: Umsu Press, 2025.

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Ramdani, P. "Perspekif Guru Terhadap Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran IPAS (IPA Dan SOSIAL) Di Sekolah Dasar." *Jurnal AL-Mutaalimah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 01 (2024).

Rasyd, Mesiya Ar, Aan Nurhasanah, and Mia Zultrianti Sari. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (2023).

Risna, Dharma Harfin, Nurdin, Isbawahyudin, Ihdiana, Sampara Halik, Nur Asti Sari, et al. *Praktik Baik: Moderasi Beragama Di Madrasah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.

Rusdiyana. *Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Untuk Mata Pelajaran IPA SD*. Yogyakarta, 2018.

Sa'adahh, Nailatis, Neni Hermita, and Muhammad Fendrik. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka." *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2023): 209.

Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pusaka Almada, 2020.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM Indonesia, 2021.

Sari, Eka Resty Novieta. *Media Pembelajaran Kreatif Dengan Menggunakan Prezi*. BuatBuku.com, 2018.

Sari, Intan, Ana Sapitri, and Maria Septiana. *Buku Ajar: Kebidanan Komunitas*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Tjahyadi Indra. *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*. STAIN Kediri Press: Jawa Timur. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023.
- Setiawan, Hasrian Rudi. *Monograf:Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Sholiha, Adinda Yasfi Rahmatius, and Wahyu Susiloningsih. “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Menanggal Surabaya.” *Jurnal Pendidikan* 13, no. 02 (2025).
- Sitorus, Awwaludin, and Siti Kholipah. *Supervisi Pendidikan*. Lampung: CV Perahu Litera Group, 2018.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Langsa, 2023.
- Suhono. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Produksi Manusia*. Edited by Setyasih Harini. Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahaya. Surya Cahya. Yogyakarta: Suryacahaya, 2024.
- Sundahry, Aspita, and Elvima Nofrianni. “Student Engagement in Science and Social Studies Learning through Project-Based Learning and Poster Media : Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Melalui Project-Based Learning Dan Media Poster.” *Indonesian Journal of Innovation Studies* 26, no. 4 (2025).
- Susanti, Susi, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, Atika Kumala Dewi, Fajar Wulandari, Tasdin Tahrir, Jefryandi, et al. *Desain Media Pembelajaran*

SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Syahputri Zahra Addini, Fallenia Della Fay, and Syafitri Ramadani. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023).

Tahrim, Tasdim, Firman Patawari, Ali Nahrudin, Siti Nujanah, Alwi Hilir, and Sidiq Rahmat. *Inovasi Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.

Ummah, Kuntum Khaira, and Dea Mustika. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024).

Vebrianto, Rian, Lathifah Al Husna, Annisa Nupus Hayatun, Davit Aries, Fitrika, and Gita Anjani. *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Versi Daring*. Riau. DOTPLUS Publisher, 2021.

Wahid, Abdul. *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2023.

Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Wulanda, Ferdina Hayuning, Aan Widiyono, and Muhammad Alie Muzakki. “Pengaruh Model PjBL Berbasis Media Kartu Sifat Benda Terhadap Hasil Belajar IPAS Di SD.” *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 5 (2025).

Wulandari, Rizka Mei, Erna Zumrotun², and Dwiana Asih Wiranti³. “Pengaruh Model Pjbl Berbantuan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas v Sd.” *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2024.

Zakarina, Uznul, Avelya Deysi Ramadya, Rahmawati Sudai, and Agusrianto Pattipeillohi. “Integrasi Mata Pelajaran IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi SAINS Dan Sosial Di Sekolah Dasar.” *Damhil Education Journal* 4, no. 1 (May 12, 2024).

Zakky. “Pengertian Hasil Belajar|Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.” *ZonaReferensi.com*, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 3. Macam-Macam Hasil Belajar
 4. Indikator Hasil Belajar
 5. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
 1. Pengertian Model Pembelajaran
 2. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
 3. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
 4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
 5. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
 6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

7. Keterkaitan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dengan Hasil Belajar Siswa
- C. Media Poster
 1. Pengertian Media Poster
 2. Langkah-Langkah Pembuatan Poster
 3. Manfaat Media Poster
 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster
 5. Keterkaitan Media Poster Dengan Hasil Belajar Siswa
 6. Contoh Media Poster yang Digunakan
- D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 1. Pengertian Mata Pelajaran IPAS
 2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS
 3. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS
 4. Materi Mata Pelajaran IPAS
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Sekolah SD Negeri 2 Hargomulyo
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Hargomulyo
 - c. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Hargomulyo
 - d. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo
 - e. Denah Bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo
 2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Tingkat Kesukaran
 - d. Uji Daya Pembeda
 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil *Pretest*
 - b. Data Hasil *Posttest*
 - c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*
 4. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Guru

- b. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Siswa
- 5. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis
 - c. Uji N-Gain
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 10 November 2025
Penulis



Siti Aisvah
NPM. 2201030060

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO

A. LEMBAR TES

Kisi-Kisi Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui kegiatan proyek pembuatan poster.	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar.	C1	1-4	4	Pilihan Ganda
	Siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media gambar poster.	C1	5-7	3	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana.	C2	8-11	4	Pilihan Ganda
	Siswa dapat menguraikan perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan dengan jelas.	C2	12-14	3	Pilihan Ganda

Siswa dapat menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi.	Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya dalam pembuatan poster.	C3	15-17	3	Pilihan Ganda
	Siswa dapat menggunakan hasil proyek poster untuk menunjukkan pemahamannya tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan saat presentasi.	C3	18-20	3	Pilihan Ganda
Jumlah				20	

Rubrik Penskoran:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$$\text{Skor maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 1 \times 20 = 20$$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Soal	Kriteria
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang

B. LEMBAR OBSERVASI**1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Melalui Model Pembelajaran
Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS****Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.					
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.					
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.					
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.					
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.					
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu					

	bagian tumbuhan pada gambar.					
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap anggota.					
	f. Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan					
	g. Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas					
	h. Memantau proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif					
	i. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan					

	selama mengerjakan poster.					
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					
Jumlah						
Presentase (%)						

Kriteria Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah item = 4 x 15 = 60

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada Mata Pelajaran IPAS

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN SISWA KELAS IV**

Nama Sekolah :
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran :
Materi :
Pembelajaran Ke :
Hari/ Tanggal :

Petunjuk:

- Beri nilai 1-4 pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur
- Berikut ini pedoman penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

- Jumlah skor yang di dapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 6 = 24$$

- Berikut kriteria aktivitas penskoran akhir:

Keterangan Kriteria:

Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Siswa merespons pertanyaan pemicu dengan aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu.	1
Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Siswa terlibat dalam menyusun rencana proyek dan menentukan tugas kelompok.	2
Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Siswa mengikuti dan membantu menyusun alur kerja serta	3

22.	MAA								
23.	MFZ								
24.	MLH								
25.	NRA								
26.	NSY								
27.	RSB								
28.	RJAS								
29.	SJS								
30.	SA								
Jumlah									

C. DOKUMENTASI

Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah SD Negeri 2 Hargomulyo		
2.	Visi dan Misi SD Negeri 2 Hargomulyo		
3.	Data Surana dan Prasarana SD Negeri 2 Hargomulyo		
4.	Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo		
5.	Denah Bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo		
6.	ATP dan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i>		
7.	Dokumentasi Kegiatan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 12 November 2025

Penulis

Siti Aisyah
NPM. 2201030060

Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Hargomulyo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Fase : B
 Kelas : IV
 Tahun Pelajaran : 2025/2026

Capaian Pembelajaran (Umum):

Pada akhir Fase B, peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Keterangan
Makhluk Hidup dan Lingkungannya	Siswa memahami siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya.	C1 (Pengetahuan)	1. Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui kegiatan proyek pembuatan poster.	Bernalar kritis, mandiri dan gotong royong	2 JP	1 JP = 35 Menit
		C2 (Pemahaman)	2. Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang mudah dipahami.	Bernalar kritis, mandiri dan gotong royong	2 JP	

		C3 (Penerapan)	3. Siswa dapat menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi.	Bernalar kritis, mandiri dan gotong royong	2 JP	
--	--	----------------	--	--	------	--

Guru Wali Kelas IV



Hendri Septivanto, S.Pd
NIP. 199409272022211009

**Mengetahui
Kepala Sekolah**



Pramujiatun, S.Pd
NIP.196610092008012006

**Hargomulyo, 17 November 2025
Peneliti**



Siti Aisvah
NPM. 2201030060

Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan 1, 2 dan 3

MODUL AJAR IPAS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: Siti Aisyah
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Hargomulyo
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Kelas/Fase	: IV (Empat) / B
Semester	: Ganjil
Materi	: Bagian Tubuh Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan (6x35 menit)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui pengamatan gambar dan lingkungan sekitar.
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan serta membedakan fungsi antarbagian tumbuhan dengan bahasa sederhana dan jelas.
3. Siswa mampu menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya serta menggunakan hasil pembuatan poster untuk mempresentasikan pemahamannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Bernalar kritis:** Menganalisis perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan serta menjelaskan peran masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan.
2. **Gotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan, menyusun, dan menyelesaikan proyek pembuatan poster bagian tubuh tumbuhan.
3. **Mandiri :** Mengerjakan soal dan menyelesaikan tugas proyek sesuai tanggung jawab secara mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana
 - a. Alat tulis (buku tulis, pulpen, pensil, penghapus)
 - b. Spidol, papan tulis, dan penghapus papan
 - c. Poster bagian tubuh tumbuhan sebagai media pembelajaran
 - d. Alat dan bahan pembuatan poster (karton, kertas gambar, gunting, lem, spidol warna, lakban)
2. Prasarana
 - a. Ruang kelas yang memadai untuk kegiatan diskusi dan kerja kelompok
3. Sumber dan Media Ajar
 - a. Buku Guru dan Buku peserta didik IPAS Kelas IV
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - c. Modul Pembelajaran IPAS Kelas IV Semester Ganjil

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

30 peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : *Project Based Learning* (PjBL)
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, presentasi, dan penugasan

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya.
2. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui kegiatan proyek pembuatan poster.
 - b. Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang mudah dipahami.

- c. Siswa dapat menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi.

3. Indikator Tujuan Pembelajaran

Indikator	Kompetensi
Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan benar.	C1
Siswa dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan melalui media gambar poster.	C1
Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana.	C2
Siswa dapat menguraikan perbedaan fungsi antarbagian tubuh tumbuhan dengan jelas.	C2
Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya dalam pembuatan poster.	C3
Siswa dapat menggunakan hasil proyek poster untuk menunjukkan pemahamannya tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan saat presentasi.	C3

4. Alur Tujuan Pembelajaran

Pertemuan	TP	Indikator	Materi Pokok
1	Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan melalui kegiatan proyek pembuatan poster.	1 & 2	Macam-Macam Bagian Tubuh Tumbuhan
2	Siswa dapat menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa yang mudah dipahami.	3 & 4	Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan
3	Siswa dapat menunjukkan penerapan fungsi bagian tubuh tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui hasil proyek poster dan kegiatan presentasi.	5 & 6	Penyajian Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan melalui Poster dan Presentasi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa setiap bagian tubuh tumbuhan memiliki fungsi yang berbeda dan saling berkaitan untuk menunjang kehidupan tumbuhan, serta mampu menunjukkan dan menjelaskan pemahamannya melalui proyek poster dan presentasi.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Siapa yang punya tanaman di rumah?
2. Pernahkah kamu melihat tanaman yang akarnya tercabut saat hujan deras? Apa yang terjadi pada tanaman itu?
3. Jika kamu diminta menjelaskan bagian dan fungsi tumbuhan kepada adik kelas, bagaimana caramu agar mereka mudah memahami?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 (Indikator 1 & 2)

Materi: Macam-Macam Bagian Tubuh Tumbuhan

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

Tahap	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	10 Menit
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan <i>ice breaking</i> .	
	c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Siapa yang punya tanaman di rumah?”	
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Guru Bertanya: “Jika tumbuhan memiliki tubuh seperti manusia, menurut kalian bagian apa saja yang dimilikinya?” - “Apakah semua tumbuhan memiliki bagian yang sama?” 	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	
Inti	a. Guru menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.	50 menit
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.	
	c. Guru menjelaskan materi tentang	

	<p>bagian tubuh tumbuhan sambil menunjuk poster.</p> <p>d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar</p> <p>e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen (5 kelompok)</p> <p>f. Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok akan membuat poster bagian tubuh tumbuhan.</p> <p>g. Guru menjelaskan aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan</p> <p>h. Siswa membagi tugas dalam kelompok.</p> <p>i. Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas</p> <p>j. Memantau proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan LKPD sebelum mengerjakan proyek - Guru membimbing siswa dalam menyusun dan menempel bagian tubuh tumbuhan pada poster - Guru memastikan siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan bagian dengan benar. <p>k. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil poster di depan kelas - Siswa menyebutkan dan menunjukkan bagian-bagian tubuh tumbuhan pada poster yang telah dibuat 	
Penutup	<p>a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya: “<i>Apa saja bagian tubuh tumbuhan yang sudah kita</i> 	10 menit

	<p><i>pelajari?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan kalian saat membuat poster bersama kelompok? b. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran. c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 	
--	--	--

2. Pertemuan 2 (Indikator 3 & 4)

Materi: Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan**Alokasi Waktu:** 2 × 35 menit

Tahap	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	10 Menit
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan <i>ice breaking</i> .	
	c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Pernahkah kamu melihat tanaman yang akarnya tercabut saat hujan deras? Apa yang terjadi pada tanaman itu?”	
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Guru Bertanya: “Mengapa tumbuhan bisa layu atau mati ketika akarnya tercabut? Apa hubungannya dengan fungsi bagian tersebut?”	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	
Inti	a. Guru menempel poster bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.	50 Menit
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.	
	c. Guru menjelaskan materi tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan sambil menunjuk poster.	
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan dan menjelaskan salah satu fungsi bagian tumbuhan pada gambar	
	e. Guru mengarahkan siswa untuk	

	<p>langsung duduk sesuai dengan kelompok proyek yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</p>	
	<p>f. Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Guru menyampaikan bahwa setiap kelompok akan melanjutkan proyek pembuatan poster dengan melengkapi keterangan fungsi pada setiap bagian tubuh tumbuhan</p>	
	<p>g. Guru menjelaskan aturan kerja dan penggunaan alat/bahan.</p>	
	<p>h. Siswa membagi tugas dalam kelompok (penulis, penempel, pembaca, dll.).</p>	
	<p>i. Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Guru dan siswa menetapkan waktu pengerjaan dan presentasi.</p>	
	<p>j. Memantau proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKPD berisi tabel fungsi bagian tumbuhan. - Guru membimbing siswa dalam menyusun dan menempel fungsi setiap bagian tumbuhan dengan benar pada poster - Guru membimbing siswa menguraikan perbedaan fungsi antarbagian 	
	<p>k. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil poster. - Siswa menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana. - Siswa menyebutkan perbedaan fungsi antarbagian tumbuhan. 	
Penutup	<p>a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya: “Apa fungsi 	10 Menit

	akar?” - “Apa perbedaan fungsi batang dan daun?” - Bagaimana perasaan kalian saat membuat poster bersama kelompok?	
	b. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran.	
	c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	

3. Pertemuan 3 (Indikator 5 & 6)

Materi: Penyajian Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan melalui Poster dan Presentasi

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

Tahap	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	10 Menit
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan <i>ice breaking</i> .	
	c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Jika kamu diminta menjelaskan bagian dan fungsi tumbuhan kepada adik kelas, bagaimana caramu agar mereka mudah memahami?”	
	d. Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Guru Bertanya: “Bagaimana cara menggunakan poster yang telah kalian buat untuk menunjukkan bahwa kalian memahami hubungan antara bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya?”	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	
Inti	a. Guru mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok proyek yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.	50 Menit
	b. Guru meminta setiap kelompok menyiapkan poster yang telah	

	dibuat.	
	<p>c. Merencanakan Proyek (<i>Design a Plan for the Project</i>) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menyusun rencana presentasi dengan membagi peran anggota (penunjuk bagian, penjelas fungsi, dan penjawab pertanyaan). Siswa berdiskusi, mempelajari kembali isi poster, serta mempersiapkan diri agar mampu menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai dengan fungsinya saat presentasi.</p>	
	<p>d. Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>) Guru bersama siswa menyepakati urutan dan waktu presentasi setiap kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan berlatih sebelum tampil di depan kelas.</p>	
	<p>e. Memantau Proyek (<i>Monitor the Students and the Progress</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa saat latihan presentasi. - Guru memastikan setiap bagian tubuh tumbuhan telah sesuai dengan fungsinya pada poster. - Guru memberikan arahan jika terdapat kesalahan konsep. 	
	<p>f. Menilai Hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan poster secara bergiliran. - Siswa menunjukkan bagian tubuh tumbuhan pada poster sesuai dengan fungsinya. - Siswa menggunakan poster untuk menjelaskan pemahaman tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan dengan bahasa sederhana. - Kelompok lain menyimak dan diberikan kesempatan bertanya. - Guru memberikan umpan balik 	

	dan penguatan	
Penutup	<p>a. Refleksi (<i>Evaluate the Experience</i>) Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya: “Bagaimana cara kalian menunjukkan fungsi bagian tumbuhan pada poster?” - “Apa yang kalian pelajari dari kegiatan presentasi hari ini?” - “Bagaimana perasaan kalian saat mempresentasikan hasil karya kelompok? ” 	10 Menit
	b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang fungsi bagian tubuh tumbuhan dan cara menyajikannya melalui poster.	
	c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

E. ASESMEN

1. Bentuk Asesmen

a. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Tujuan	Bentuk Asesmen	Instrumen	Teknik Penilaian
Mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan	Tes lisan	Pertanyaan lisan berupa pertanyaan pemantik.	Tes lisan / tanya jawab.

b. Asesmen Formatif (Saat Pembelajaran Berlangsung)

Tujuan	Bentuk Asesmen	Waktu pelaksanaan	Instrumen	Teknik penilaian
Menilai partisipasi dan pemahaman	Observasi	Setiap Pertemuan	Lembar Observasi	Rubrik Observasi

peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL) melalui kegiatan diskusi, pembuatan, dan presentasi poster bagian tubuh tumbuhan.				
Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Setiap Pertemuan	LKPD pertemuan 1-3	Rubrik penilaian keterampilan

c. **Assesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)**

Aspek	Tujuan	Bentuk Asesmen
Kognitif	Mengukur pemahaman peserta didik tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.	Tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 soal
Psikomotorik	Mengukur kemampuan peserta didik dalam menunjukkan bagian tubuh tumbuhan sesuai fungsinya melalui kegiatan pembuatan dan presentasi poster.	Penilaian LKPD, produk (poster) dan penilaian presentasi kelompok.
Afektif	Menilai sikap kerja sama, tanggung jawab, dan keaktifan peserta didik selama diskusi dan pelaksanaan proyek (PjBL).	Observasi selama kegiatan diskusi, pengerjaan proyek, dan presentasi.

2. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Kognitif

Dari 20 soal pilihan ganda yang diberikan, pemberian skor dilakukan berdasarkan:

Benar point 1

Salah Point 0

Rumus Penilaian:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rubrik Psikomotorik:

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Menunjukkan Bagian	Menunjukkan semua bagian dengan tepat dan percaya diri	Menunjukkan sebagian besar bagian dengan tepat	Masih ada kesalahan dalam menunjukkan bagian	Tidak mampu menunjukkan bagian dengan benar
Kesesuaian Fungsi	Semua fungsi sesuai dengan bagian yang ditunjukkan	Sebagian besar fungsi sesuai	Beberapa fungsi kurang tepat	Fungsi tidak sesuai dengan bagian
Penggunaan Poster	Menggunakan poster dengan jelas sebagai alat bantu penjelasan	Menggunakan poster namun belum maksimal	Poster kurang dimanfaatkan saat menjelaskan	Tidak menggunakan poster dengan baik
Keterampilan Presentasi	Menjelaskan dengan runtut dan bahasa sederhana	Penjelasan cukup jelas namun kurang runtut	Penjelasan kurang jelas	Tidak mampu menjelaskan dengan baik

Skor Maksimal: 16

Nilai Akhir = (Jumlah Skor ÷ 16) × 100

Lembar Penilaian:

17.	Jihan Rahmadhani								
18.	Mieke Dinatasari								
19.	Muhamad Rizky Maulana								
20.	Muhammad Ahsan Al Fatih								
21.	Muhammad Alif El Wafi								
22.	Muhammad Azfaril Azmi								
23.	Muhammad Faisal Zulfadli								
24.	Muhammad Lukman Habib								
25.	Nafisa Rizky Azahra								
26.	Nayla Sovia Yuliansyah								
27.	Rania Salsa Bella								
28.	Roudhotul Jannah As Sholihah								
29.	Shafira Janeeta Setiawan								
30.	Syafa Aprillia								
Jumlah									

Keterangan Kriteria:

Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Siswa merespons pertanyaan pemicu dengan aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu.	1
Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Siswa terlibat dalam menyusun rencana proyek dan menentukan tugas kelompok.	2
Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Siswa mengikuti dan membantu menyusun alur kerja serta pembagian waktu.	3
Memonitor Proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Siswa bekerja sama, berdiskusi, dan aktif menyelesaikan tugas selama proses berlangsung.	4
Menilai Produk (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan hasil proyek dan menunjukkan pemahaman terhadap produk yang dibuat.	5
Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Siswa menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan pendapat setelah kegiatan proyek.	6

Kriteria Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 6 = 24$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan	Tujuan	Bentuk Kegiatan
Remidial	Membantu peserta didik yang belum mencapai KKTP (70) memahami kembali konsep bagian dan fungsi tubuh tumbuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan menggunakan gambar/poster yang lebih sederhana dan berwarna. 2. Guru melakukan bimbingan kelompok kecil dengan pertanyaan pemandu, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa fungsi akar? • Mengapa daun penting bagi tumbuhan? 3. Peserta didik mengerjakan latihan tambahan berupa soal menjodohkan bagian tumbuhan dengan fungsinya. 4. Guru memberikan contoh konkret melalui pengamatan langsung tanaman di sekitar sekolah untuk menunjukkan fungsi akar, batang, daun, dan bunga.

Pengayaan	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif bagi peserta didik yang telah mencapai KKTP.	Peserta didik ditugaskan membuat satu mini-poster sederhana tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan secara lebih lengkap dan kreatif, kemudian menjelaskan hasilnya secara singkat di depan kelas.
-----------	--	---

G. GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Akar	Bagian tumbuhan yang berada di bawah tanah, berfungsi menyerap air dan mineral dari tanah serta menahan tumbuhan agar tetap tegak.
Batang	Bagian tumbuhan yang menopang daun, bunga, dan buah, serta menyalurkan air dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
Daun	Bagian tumbuhan yang umumnya berwarna hijau dan berfungsi membuat makanan melalui proses fotosintesis.
Bunga	Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai organ reproduksi, tempat terbentuknya biji dan buah.
Fotosintesis	Proses tumbuhan membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari, air, dan karbon dioksida.
Fungsi	Kegunaan atau peran dari setiap bagian tubuh tumbuhan dalam menunjang kehidupan tumbuhan.
Poster	Media visual yang digunakan untuk menampilkan informasi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan.
Presentasi	Kegiatan menyampaikan hasil proyek atau penjelasan kepada orang lain, misalnya menjelaskan fungsi bagian tumbuhan menggunakan poster.
Proyek	Kegiatan pembelajaran berbasis tugas nyata yang dilakukan secara kelompok, misalnya membuat poster bagian tubuh tumbuhan.
Siklus Hidup Tumbuhan	Tahapan kehidupan tumbuhan dari biji hingga tumbuhan dewasa dan menghasilkan biji baru.

H. DAFTAR PUSTAKA

Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4 Semester Ganjil.
Karanganyar: CV Pilar Pustaka, 2022

Nurliza, Eli, Erfinawati, and Irwan. *Menulis Narasi Dengan Model Project Based Learning.* Aceh: CV. Naskah Aceh, 2022

Hargomulyo, 17 November 2025

Guru Kelas IV



Hendri Septianto, S.Pd.

NIP.19940927 202221 1 009

Peneliti



Siti Aisyah

NPM. 2201030060

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 2 Hargomulyo




PRAMUJIATUN, S.Pd.

NIP. 19661009 200801 2 006

III. LAMPIRAN

A. LKPD Pertemuan 1

Lembar Kerja Peserta Didik

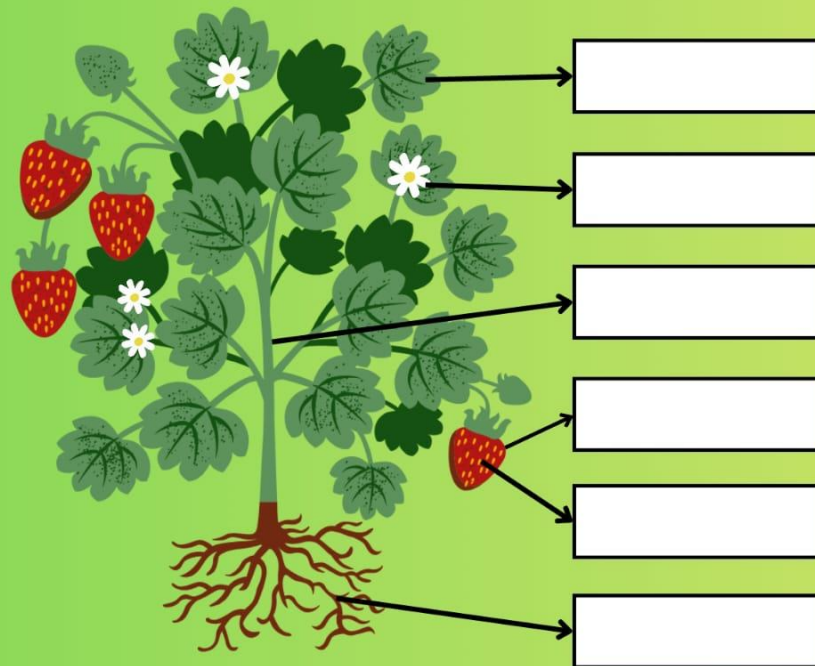
Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

kelas:

Bagian Tubuh Tumbuhan

Tuliskan nama-nama bagian tumbuhan yang tepat pada kotak yang tersedia.



Daftar Kata:

akar bunga daun batang buah biji

B. LKPD Pertemuan 2

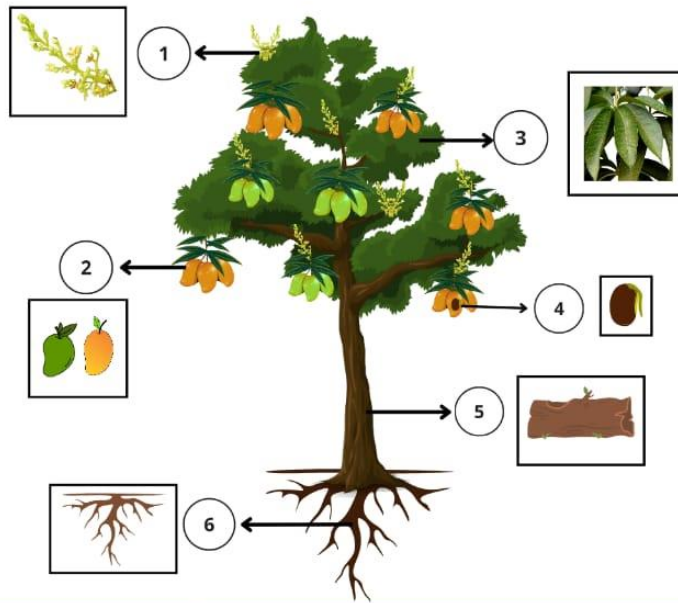
**BAGIAN TUBUH TUMBUHAN
DAN FUNGSIYA**

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

KELAS:

TULISKAN NAMA BAGIAN TUMBUHAN SERTA FUNGSIYA SESUAI ANGKA PADA GAMBAR!



NO	NAMA BAGIAN TUMBUHAN	FUNGSI
1		
2		
3		
4		
5		
6		



C. LKPD Pertemuan 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

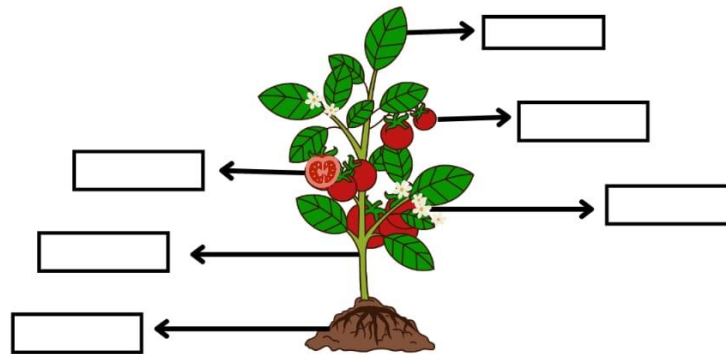


Nama Kelompok:




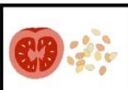


- 1. 4.
- 2. 5.
- 3. 6.

A. Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Perhatikan gambar tumbuhan dibawah ini. Beri keterangan pada bagian yang ditunjuk!



2. Berilah garis lurus pada bagian tumbuhan sesuai fungsinya dengan benar!

	●	Menyerap Air dan Mineral
	●	Sebagai Alat Perkembangbiakan Tumbuhan Baru
	●	Pembentukan Biji dan Buah
	●	Menopang Daun, Biji, dan Bunga
	●	Melindungi Biji Dari Gangguan Luar
	●	Tempat Fotosintesis



Lampiran 5 Instrumen Soal Uji Validitas *Pretest* dan *Posttest***LEMBAR SOAL PRETEST / POSTTEST****Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)****Kelas : IV (Empat)****Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan****Waktu : 35 Menit****Jenis Soal : Pilihan Ganda**

-
1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
 2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
 3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
 4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.
-

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

-
1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun
 2. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga

- b. Jagung
 - c. Jambu
 - d. Kacang tanah
3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
- a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Pembentukan biji dan buah
 - 2. Menarik serangga untuk membantu penyerbukan
 - 3. Berwarna hijau
 - 4. Tempat fotosintesis

Pernyataan yang sesuai untuk bunga adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 4
5. Perhatikan gambar berikut!



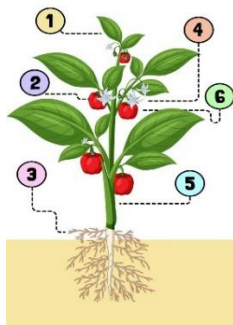
Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Tempat fotosintesis
- c. Menopang tumbuhan
- d. Menghasilkan biji

6. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.

Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...

- Batang
 - Daun
 - Akar
 - Bunga
7. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- Menyerap air
 - Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
 - Mengangkut air ke daun
 - Melakukan fotosintesis
8. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru adalah ...
- Biji
 - Bunga
 - Daun
 - Akar
9. “Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah.”
Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
- Akar
 - Bunga

c. Daun

d. Batang

10. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...

a. Daun menyirip

b. Daun menjari

c. Daun sejajar

d. Daun majemuk

11. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menyalurkan air dan mineral

2. Menegakkan tumbuhan

3. Membuat makanan

4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah...

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 2 dan 3

d. 1 dan 4

12. Tumbuhan berbunga lebih mudah menarik serangga karena ...

a. Warnanya menarik

b. Menghasilkan banyak air

c. Menyimpan cadangan makanan

d. Mengangkut air

13. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

a. Menarik serangga untuk penyerbukan

b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan

c. Menghasilkan makanan

d. Menyebarkan biji

14. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...
- Menarik serangga
 - Membentuk buah
 - Melakukan fotosintesis
 - Melindungi biji
15. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...
- Batang
 - Biji
 - Akar
 - Daun
16. Perhatikan gambar berikut!



Pada sebuah gambar terlihat akar yang menjulur ke dalam tanah. Dari bentuknya dapat diketahui bahwa bagian ini berfungsi untuk ...

- Melakukan fotosintesis
 - Menyerap air dan mineral dari tanah
 - Menghasilkan buah
 - Menarik perhatian serangga
17. Perhatikan gambar berikut!



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Tempat fotosintesis
 - b. Menyimpan biji
 - c. Menyalurkan air dan menopang tumbuhan
 - d. Menghasilkan serbuk sari
18. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...
- a. Monokotil
 - b. Dikotil
 - c. Sejajar
 - d. Menjari
19. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
- a. Buah
 - b. Kulit
 - c. Biji
 - d. Serat
20. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...
- a. Daun lalu disimpan
 - b. Batang lalu diubah menjadi makanan
 - c. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
 - d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas *Pretest* dan *Posttest*

No	Jawaban	Alasan
1	B. Buah	Buah berfungsi melindungi biji dan membantu penyebaran biji.
2	B. Jagung	Jagung memiliki akar serabut yang umum pada tumbuhan monokotil.
3	B. Akar menyerap air, buah melindungi biji.	Akar menyerap air, sedangkan buah melindungi biji.
4	A. 1 dan 2	Bunga berfungsi membentuk biji dan buah
5	B. Tempat fotosintesis	Bagian yang ditunjukkan adalah daun, tempat terjadinya fotosintesis.
6	C. Akar	Akar merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh ke dalam tanah.
7	B. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji	Buah berfungsi melindungi biji dari kerusakan atau gangguan luar dan menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan.
8	A. Biji	Biji dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru.
9	B. Bunga	Bunga biasanya berwarna cerah dan dapat berkembang menjadi buah.
10	B. Daun menjari	Daun singkong dan pepaya berbentuk menjari.
11	A. 1 dan 2	Batang menyalurkan air dan mineral serta menegakkan tumbuhan.
12	A. Warnanya menarik	Warna bunga yang cerah menarik serangga untuk membantu penyerbukan.
13	B. Menyimpan cadangan makanan & memperkuat tumbuhan	Akar tunggang berfungsi memperkuat tumbuhan dan menyimpan cadangan makanan.
14	C. Melakukan fotosintesis	Daun berfungsi melakukan fotosintesis.
15	B. Biji	Biji merupakan alat perkembangbiakan dan pelindung embrio.
16	B. Menyerap air dan	Akar berfungsi menyerap udara dan mineral dari

	mineral	tanah.
17	C. Menyalurkan air dan menopang tumbuhan	Batang berfungsi menyediakan udara dan menopang tumbuhan.
18	B. Dikotil	Biji berkeping dua seperti kacang tanah merupakan ciri tumbuhan dikotil.
19	C. Biji	Biji dapat tumbuh menjadi tanaman baru.
20	C. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan	Akar menyerap air lalu menyalurkannya ke seluruh bagian tumbuhan.

Soal_12	Pearson Correlation	-.179	.027	-.127	-.440	-.050	.015	-.205	-.127	.015	-.440	-.394	1	.179	.127	-.027	.224	-.050	.127	-.050	.015	-.061
	Sig. (2-tailed)	.464	.912	.605	.059	.839	.950	.401	.605	.950	.059	.095		.464	.605	.912	.357	.839	.605	.839	.950	.804
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_13	Pearson Correlation	.080	.382	.209	-.136	.344	.459 [†]	.338	-.012	.217	.080	-.012	.179	1	.896 ^{**}	.045	.215	-.179	.233	.083	.217	.484 [†]
	Sig. (2-tailed)	.746	.106	.390	.578	.149	.048	.157	.962	.373	.746	.962	.464		.000	.855	.376	.464	.338	.737	.373	.036
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_14	Pearson Correlation	.209	.506 [†]	.357	-.233	.408	.535 [†]	.420	-.095	.039	.209	.131	.127	.896 ^{**}	1	.150	.268	-.127	.095	.141	.039	.531 [†]
	Sig. (2-tailed)	.390	.027	.133	.338	.082	.018	.073	.698	.874	.390	.593	.605	.000		.541	.268	.605	.698	.565	.874	.019
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_15	Pearson Correlation	.596 ^{**}	.478 [†]	.506 [†]	-.258	.027	.151	.263	.069	.151	.382	.288	-.027	.045	.150	1	-.122	.027	.150	.286	.151	.467 [†]
	Sig. (2-tailed)	.007	.039	.027	.285	.912	.537	.277	.779	.537	.106	.233	.912	.855	.541		.620	.912	.541	.236	.537	.044
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_16	Pearson Correlation	-.215	.122	.031	.077	-.224	.069	.016	-.567 [†]	-.259	.077	.031	.224	.215	.268	-.122	1	.130	-.031	.130	.069	.084
	Sig. (2-tailed)	.376	.620	.898	.754	.357	.779	.947	.011	.285	.754	.898	.357	.376	.268	.620		.595	.898	.595	.779	.734
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_17	Pearson Correlation	.179	.231	.394	.179	-.267	-.309	-.351	.127	-.015	.179	.127	-.050	-.179	-.127	.027	.130	1	-.127	.050	-.015	.119
	Sig. (2-tailed)	.464	.341	.095	.464	.270	.199	.141	.605	.950	.464	.605	.839	.464	.605	.912	.595		.605	.839	.950	.627
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_18	Pearson Correlation	.209	.288	.131	.209	.141	.287	.185	.131	.535 [†]	.430	.357	.127	.233	.095	.150	-.031	-.127	1	.676 ^{**}	.782 ^{**}	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.390	.233	.593	.390	.565	.234	.448	.593	.018	.066	.133	.605	.338	.698	.541	.898	.605		.001	.000	.006
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_19	Pearson Correlation	.440	.490 [†]	.394	-.083	.050	.278	.205	-.141	.571 [†]	.440	.394	-.050	.083	.141	.286	.130	.050	.676 ^{**}	1	.864 ^{**}	.641 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.059	.033	.095	.737	.839	.250	.401	.565	.011	.059	.095	.839	.737	.565	.236	.595	.839	.001		.000	.003
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Soal_20	Pearson Correlation	.268	.328	.209	.025	-.015	.186	.108	-.039	.729 ^{**}	.268	.209	.015	.217	.039	.151	.069	-.015	.782 ^{**}	.864 ^{**}	1	.554 [†]
	Sig. (2-tailed)	.268	.171	.391	.918	.950	.447	.659	.874	.000	.268	.391	.950	.373	.874	.537	.779	.950	.000	.000		.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Jumlah	Pearson Correlation	.689 ^{**}	.787 ^{**}	.743 ^{**}	.091	.467 [†]	.607 ^{**}	.614 ^{**}	.302	.527 [†]	.665 ^{**}	.596 ^{**}	-.061	.484 [†]	.531 [†]	.467 [†]	.084	.119	.605 ^{**}	.641 ^{**}	.554 [†]	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.712	.044	.006	.005	.209	.020	.002	.007	.804	.036	.019	.044	.734	.627	.006	.003	.014	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Output Uji Tingkat Kesukaran

Statistics																
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_18	Soal_19	Soal_20
N	Valid	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.42	.47	.37	.79	.74	.68	.74	.42	.37	.58	.63	.53	.63	.79	.74

Output Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	8.4737	16.708	.622	.870
Soal_2	8.4211	16.257	.731	.864
Soal_3	8.5263	16.708	.639	.869
Soal_5	8.1053	17.877	.421	.878
Soal_6	8.1579	17.140	.587	.872
Soal_7	8.2105	17.064	.571	.872
Soal_9	8.1579	17.585	.462	.877
Soal_10	8.4737	16.819	.593	.871
Soal_11	8.5263	17.152	.523	.874
Soal_13	8.3158	17.561	.406	.880
Soal_14	8.2632	17.316	.481	.876
Soal_15	8.3684	17.468	.423	.879
Soal_18	8.2632	17.205	.509	.875
Soal_19	8.1053	17.211	.621	.871
Soal_20	8.1579	17.474	.493	.875

Lampiran 8 Soal *Pretest* dan *Posttest***LEMBAR SOAL PRETEST / POSTTEST****Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)****Kelas : IV (Empat)****Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan****Waktu : 35 Menit****Jenis Soal : Pilihan Ganda**

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
 2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
 3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
 4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.
-

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun
2. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga

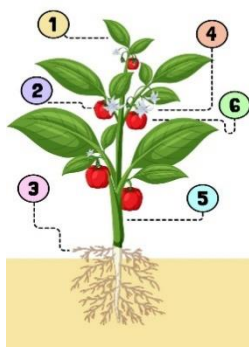
- b. Jagung
 - c. Jambu
 - d. Kacang tanah
3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
- a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar
4. Perhatikan gambar berikut!



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
 - b. Tempat fotosintesis
 - c. Menopang tumbuhan
 - d. Menghasilkan biji
5. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.
- Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...
- a. Batang
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Bunga

6. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
 - b. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
 - c. Mengangkut air ke daun
 - d. Melakukan fotosintesis
7. “Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah.”
Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
- a. Akar
 - b. Bunga
 - c. Daun
 - d. Batang
8. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...
- a. Daun menyirip
 - b. Daun menjari
 - c. Daun sejajar
 - d. Daun majemuk
9. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Menyalurkan air dan mineral
 2. Menegakkan tumbuhan
 3. Membuat makanan

4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

10. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

- a. Menarik serangga untuk penyerbukan
- b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan
- c. Menghasilkan makanan
- d. Menyebarkan biji

11. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...

- a. Menarik serangga
- b. Membentuk buah
- c. Melakukan fotosintesis
- d. Melindungi biji

12. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...

- a. Batang
- b. Biji
- c. Akar
- d. Daun

13. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...

- a. Monokotil
- b. Dikotil

- c. Sejajar
 - d. Menjari
14. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
- a. Buah
 - b. Kulit
 - c. Biji
 - d. Serat
15. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...
- a. Daun lalu disimpan
 - b. Batang lalu diubah menjadi makanan
 - c. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
 - d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*

No	Jawaban	Alasan
1	B. Buah	Buah berfungsi melindungi biji dan membantu penyebaran biji.
2	B. Jagung	Jagung memiliki akar serabut yang umum pada tumbuhan monokotil.
3	B. Akar menyerap air, buah melindungi biji.	Akar menyerap air, sedangkan buah melindungi biji.
4	B. Tempat fotosintesis	Bagian yang ditunjukkan adalah daun, tempat terjadinya fotosintesis.
5	C. Akar	Akar merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh ke dalam tanah.
6	B. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji	Buah berfungsi melindungi biji dari kerusakan atau gangguan luar dan menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan.
7	B. Bunga	Bunga biasanya berwarna cerah dan dapat berkembang menjadi buah.
8	B. Daun menjari	Daun singkong dan pepaya berbentuk menjari.
9	A. 1 dan 2	Batang menyalurkan air dan mineral serta menegakkan tumbuhan.
10	B. Menyimpan cadangan makanan & memperkuat tumbuhan	Akar tunggang berfungsi memperkuat tumbuhan dan menyimpan cadangan makanan.
11	C. Melakukan fotosintesis	Daun berfungsi melakukan fotosintesis.
12	B. Biji	Biji merupakan alat perkembangbiakan dan pelindung embrio.
13	B. Dikotil	Biji berkeping dua seperti kacang tanah merupakan ciri tumbuhan dikotil.
14	C. Biji	Biji dapat tumbuh menjadi tanaman baru.
15	C. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan	Akar menyerap air lalu menyalurkannya ke seluruh bagian tumbuhan.

Lampiran 10 Lembar Jawaban *Pretest* Kelas IV

LEMBAR SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Waktu : 20 Menit
 Jenis Soal : Pilihan Ganda

60

SI = 6 Bt: 9


1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.

Nama : ahnaf zahni zafraan irawan

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 17/25/11

1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun
2. Perhatikan gambar berikut!


3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
 - a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar
4. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga
- b. Jagung
- c. Jambu
- d. Kacang tanah



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Tempat fotosintesis

- c. Menopang tumbuhan
- d. Menghasilkan biji

5. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.

Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...

- a. Batang
- b. Daun
- c. Akar
- d. Bunga

6. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
- c. Mengangkut air ke daun
- d. Melakukan fotosintesis

7. "Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah."

Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Daun
- d. Batang

8. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...

- a. Daun menyirip
- b. Daun menjari
- c. Daun sejajar
- d. Daun majemuk

9. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menyalurkan air dan mineral
2. Menegakkan tumbuhan
3. Membuat makanan
4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

10. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

- a. Menarik serangga untuk penyerbukan
- b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan

- c. Menghasilkan makanan
d. Menyebarkan biji
11. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...
a. Menarik serangga
b. Membentuk buah
~~c. Melakukan fotosintesis~~
d. Melindungi biji
12. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...
a. Batang
~~b. Biji~~
c. Akar
d. Daun
- ~~13. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...~~
- a. Monokotil
b. Dikotil
c. Sejajar
~~d. Menjari~~
14. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
a. Buah
b. Kulit
~~c. Biji~~
d. Serat
- ~~15. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...~~
a. Daun lalu disimpan
~~b. Batang lalu diubah menjadi makanan~~
c. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

LEMBAR SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Kelas : IV (Empat)

Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan

Waktu : 20 Menit

Jenis Soal : Pilihan Ganda

97

B+ = 7 S = 8

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.

Nama : *Collista Manggani*Kelas : *4*Hari/Tanggal : *11 - 11 - 2025*

1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun

2. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga
- b. Jagung
- c. Jambu
- d. Kacang tanah

3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
 - a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar

4. Perhatikan gambar berikut!



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Tempat fotosintesis

- c. Menopang tumbuhan
- d. Menghasilkan biji

5. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.

Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...

- a. Batang
- b. Daun
- c. Akar
- d. Bunga

6. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
- c. Mengangkut air ke daun
- d. Melakukan fotosintesis

7. "Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah." Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Daun
- d. Batang

8. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...

- a. Daun menyirip
- b. Daun menjari
- c. Daun sejajar
- d. Daun majemuk

9. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menyalurkan air dan mineral
2. Menegakkan tumbuhan
3. Membuat makanan
4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

10. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

- a. Menarik serangga untuk penyerbukan
- b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan

- c. Menghasilkan makanan
d. Menyebarkan biji
11. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...
 Menarik serangga
b. Membentuk buah
c. Melakukan fotosintesis
d. Melindungi biji
12. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...
 Batang
b. Biji
c. Akar
d. Daun
13. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...
a. Monokotil
 Dikotil
c. Sejajar
d. Menjari
14. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
a. Buah
b. Kulit
 Biji
d. Serat
15. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...
a. Daun lalu disimpan
b. Batang lalu diubah menjadi makanan
 Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

Lampiran 11 Lembar Jawaban *Posttest* Kelas IV

LEMBAR SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Kelas : IV (Empat)

Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan

Waktu : 20 Menit

Jenis Soal : Pilihan Ganda

BT : 13

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.

Nama : *Aurhamat Rizky Maulana*

Kelas : IV

Hari/Tanggal : *29/11/2023*

1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun
2. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga
- b. Jagung
- c. Jambu
- d. Kacang tanah

3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
 - a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar

4. Perhatikan gambar berikut!



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Tempat fotosintesis

- c. Menopang tumbuhan
- d. Menghasilkan biji

5. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.

Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...

- a. Batang
- b. Daun
- c. Akar
- d. Bunga

6. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
 - b. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
 - c. Mengangkut air ke daun
 - d. Melakukan fotosintesis
7. "Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah."
Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Daun
- d. Batang

8. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...

- a. Daun menyirip
- b. Daun menjari
- c. Daun sejajar
- d. Daun majemuk

9. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menyalurkan air dan mineral
2. Menegakkan tumbuhan
3. Membuat makanan
4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

10. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

- a. Menarik serangga untuk penyerbukan
- b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan

- c. Menghasilkan makanan
 d. Menyebarkan biji
11. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...
- a. Menarik serangga
 b. Membentuk buah
 c. Melakukan fotosintesis
 d. Melindungi biji
12. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...
- a. Batang
 b. Biji
 c. Akar
 d. Daun
13. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...
- a. Monokotil
 b. Dikotil
 c. Sejajar
 d. Menjari
14. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
- a. Buah
 b. Kulit
 c. Biji
 d. Serat
15. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...
- a. Daun lalu disimpan
 b. Batang lalu diubah menjadi makanan
 c. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
 d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

LEMBAR SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Waktu : 20 Menit
 Jenis Soal : Pilihan Ganda

93

Bt = 14

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar.
3. Kerjakan dengan jujur dan teliti.
4. Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman.

Nama : SHAIRA JANEETA SETIAWAN

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 20/25/14

1. Bagian tumbuhan yang membantu penyebaran biji sekaligus melindungi biji adalah...
 - a. Bunga
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Daun
2. Perhatikan gambar berikut!
3. Perbedaan fungsi akar dan buah yang benar adalah...
 - a. Akar melindungi biji, buah menyerap air
 - b. Akar menyerap air, buah melindungi biji
 - c. Akar membuat makanan, buah membuat daun
 - d. Akar menghasilkan bunga, buah menghasilkan akar
4. Perhatikan gambar berikut!



Akar pada gambar biasanya dimiliki oleh tumbuhan...

- a. Mangga
- b. Jagung
- c. Jambu
- d. Kacang tanah



Bagian tersebut berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Tempat fotosintesis

- c. Menopang tumbuhan
- d. Menghasilkan biji

5. Siti mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Ia melihat bagian tumbuhan yang menjulur ke dalam tanah.

Bagian tumbuhan yang dilihat Siti adalah ...

- a. Batang
- b. Daun
- c. Akar
- d. Bunga

6. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 2 berfungsi untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Menyimpan cadangan makanan untuk perkecambahan dan melindungi biji
- c. Mengangkut air ke daun
- d. Melakukan fotosintesis

7. "Bagian ini biasanya berwarna cerah dan dapat berubah menjadi buah." Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...

- a. Akar
- b. Bunga
- c. Daun
- d. Batang

8. Daun pada tumbuhan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Daun yang tersusun seperti jari, misalnya pada tanaman singkong dan pepaya, disebut daun ...

- a. Daun menyirip
- b. Daun menjari
- c. Daun sejajar
- d. Daun majemuk

9. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menyalurkan air dan mineral
2. Menegakkan tumbuhan
3. Membuat makanan
4. Tempat melekatnya daun

Pernyataan yang sesuai untuk batang adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

10. Akar tunggang umumnya dimiliki tumbuhan dikotil, seperti mangga dan jambu. Fungsi utama akar tunggang adalah ...

- a. Menarik serangga untuk penyerbukan
- b. Menyimpan cadangan makanan dan memperkuat tumbuhan

- c. Menghasilkan makanan
d. Menyebarkan biji
11. Akar dan daun memiliki fungsi berbeda. Akar menyerap air, sedangkan daun berfungsi untuk ...
a. Menarik serangga
b. Membentuk buah
 c. Melakukan fotosintesis
d. Melindungi biji
12. Dalam struktur tumbuhan, terdapat bagian yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan baru dan melindungi embrio dari kondisi lingkungan. Bagian tersebut adalah ...
a. Batang
 b. Biji
c. Akar
d. Daun
13. Ketika mengupas kacang tanah, Dina memperhatikan bahwa bijinya memiliki dua belahan yang mudah dipisahkan. Ciri tersebut menunjukkan bahwa kacang tanah termasuk biji ...
a. Monokotil
 b. Dikotil
c. Sejajar
d. Menjari
14. Saat makan apel di rumah, Dika menemukan bagian kecil di dalam buah yang keras dan dapat tumbuh menjadi tanaman baru jika ditanam. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah ...
a. Buah
b. Kulit
 c. Biji
d. Serat
15. Ketika hari sangat panas, tanaman cabai milik ibu menjadi layu. Setelah disiram, tanaman kembali segar karena air diserap oleh ...
a. Daun lalu disimpan
b. Batang lalu diubah menjadi makanan
 c. Akar lalu dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan
d. Bunga lalu diubah menjadi nectar

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

Lampiran 12 Data Nilai *Pretest* Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	KKTP	Keterangan
1	AM	47	70	Tidak Tuntas
2	AA	67	70	Tidak Tuntas
3	ADHR	53	70	Tidak Tuntas
4	AZZI	60	70	Tidak Tuntas
5	AVA	60	70	Tidak Tuntas
6	AL	73	70	Tuntas
7	ASA	47	70	Tidak Tuntas
8	AAR	53	70	Tidak Tuntas
9	AW	53	70	Tidak Tuntas
10	ASP	47	70	Tidak Tuntas
11	CM	47	70	Tidak Tuntas
12	DPW	47	70	Tidak Tuntas
13	FAS	67	70	Tidak Tuntas
14	HIN	47	70	Tidak Tuntas
15	IAW	53	70	Tidak Tuntas
16	IAH	40	70	Tidak Tuntas
17	JR	53	70	Tidak Tuntas
18	MD	67	70	Tidak Tuntas
19	MRM	60	70	Tidak Tuntas
20	MAAF	53	70	Tidak Tuntas
21	MAEW	73	70	Tuntas
22	MAA	67	70	Tidak Tuntas
23	MFZ	80	70	Tuntas
24	MLH	47	70	Tidak Tuntas
25	NRA	60	70	Tidak Tuntas
26	NSY	60	70	Tidak Tuntas
27	RSB	67	70	Tidak Tuntas
28	RJAS	60	70	Tidak Tuntas
29	SJS	73	70	Tuntas
30	SA	67	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1748		
	Mean (Rata-Rata)	58,27		
	Nilai Tertinggi	80		
	Nilai Terendah	40		
	Tuntas	4		
	Tidak Tuntas	26		

Lampiran 13 Data Nilai *Posttest* Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai Posttest	KKTP	Keterangan
1	AM	73	70	Tuntas
2	AA	87	70	Tuntas
3	ADHR	73	70	Tuntas
4	AZZI	80	70	Tuntas
5	AVA	87	70	Tuntas
6	AL	100	70	Tuntas
7	ASA	73	70	Tuntas
8	AAR	80	70	Tuntas
9	AW	73	70	Tuntas
10	ASP	73	70	Tuntas
11	CM	80	70	Tuntas
12	DPW	80	70	Tuntas
13	FAS	93	70	Tuntas
14	HIN	73	70	Tuntas
15	IAW	80	70	Tuntas
16	IAH	73	70	Tuntas
17	JR	67	70	Tidak Tuntas
18	MD	93	70	Tuntas
19	MRM	87	70	Tuntas
20	MAAF	80	70	Tuntas
21	MAEW	100	70	Tuntas
22	MAA	87	70	Tuntas
23	MFZ	100	70	Tuntas
24	MLH	60	70	Tidak Tuntas
25	NRA	73	70	Tuntas
26	NSY	80	70	Tuntas
27	RSB	87	70	Tuntas
28	RJAS	80	70	Tuntas
29	SJS	93	70	Tuntas
30	SA	87	70	Tuntas
	Jumlah	2452		
	Mean (Rata-Rata)	81,73		
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	60		
	Tuntas	28		
	Tidak Tuntas	2		

Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PADA PENILAIAN MODUL AJAR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Hargomulyo
 Kelas/ Semester : IV / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Pembelajaran Ke : 1
 Hari/ Tanggal : Jumat / 21 November 2025

Petunjuk:

- Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
- Berikut ini kriteria penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

- Jumlah skor yang di dapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 15 = 60$$

- Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:


No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

5. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.			✓		3
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓		3
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.		✓			2
	d. Pertanyaan menantang (Start with the big question) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				✓	1
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.				✓	1
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓		3
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.			✓		3
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar.				✓	1
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap anggota.				✓	1
	f. Merencanakan proyek (Design a plan for the project) Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan			✓		3
	g. Menyusun jadwal (Create a schedule) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas			✓		3
	h. Memantau proyek (Monitor the students and the progress)		✓			2

	Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif					
	i. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik			✓		3
3	Kegiatan Penutup					
	a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama mengerjakan poster.			✓		3
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓		3
Jumlah						97
Presentase (%)						70,33

Hargomulyo, 21 November 2025
Guru Kelas IV SDN 2 Hargomulyo


Hendri Septianto, S.Pd.
NIP. 199409272022211009

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PADA PENILAIAN MODUL AJAR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Hargomulyo
 Kelas/ Semester : IV / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Pembelajaran Ke : 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 22 November 2025

Petunjuk:

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini kriteria penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

3. Jumlah skor yang di dapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 15 = 60$$

4. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

5. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.			✓		4
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓		4
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.			✓		3
	d. Pertanyaan menantang (Start with the big question) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan			✓		3
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.			✓		3
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓		4
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.			✓		3
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar.			✓		4
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap anggota.			✓		3
	f. Merencanakan proyek (Design a plan for the project) Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan			✓		4
	g. Menyusun jadwal (Create a schedule) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas			✓		4
	h. Memantau proyek (Monitor the students and the progress)			✓		3

	Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif					
	i. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik			✓		3
3	Kegiatan Penutup					
	a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama mengerjakan poster.				✓	1
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓		3
Jumlah						52
Presentase (%)						84,66%

Hargomulyo, 22 November 2025
Guru Kelas IV SDN 2 Hargomulyo



Hendri Septianto, S.Pd.

NIP. 199409272022211009

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PADA PENILAIAN MODUL AJAR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Hargomulyo
 Kelas/ Semester : IV / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Pembelajaran Ke : 3
 Hari/ Tanggal : Senin / 29 November 2025

Petunjuk:

1. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur.
2. Berikut ini kriteria penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

3. Jumlah skor yang di dapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 15 = 60$$

4. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru:


No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

5. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.				✓	4
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.				✓	4
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.			✓		3
	d. Pertanyaan menantang (Start with the big question) Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				✓	4
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menyiapkan dan menempel gambar poster besar bagian tubuh tumbuhan di papan tulis.				✓	4
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓		3
	c. Guru menjelaskan materi tentang bagian dan fungsi tubuh tumbuhan sambil menunjuk gambar.				✓	4
	d. Guru menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menunjukkan salah satu bagian tumbuhan pada gambar.			✓		3
	e. Guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dan menjelaskan peran tiap anggota.				✓	4
	f. Merencanakan proyek (Design a plan for the project) Guru membimbing siswa menyusun rencana proyek, aturan kerja, kegiatan, dan penggunaan alat/bahan				✓	4
	g. Menyusun jadwal (Create a schedule) Guru dan siswa menetapkan jadwal pengerjaan proyek dengan waktu yang jelas				✓	4
	h. Memantau proyek (Monitor the students and the progress)				✓	4

	Guru membimbing dan memantau proses pengerjaan poster secara aktif					
	i. Menilai hasil (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan poster hasil proyek, sementara guru menilai karya tersebut dan memberikan umpan balik			✓		3
3	Kegiatan Penutup					
	a. Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, di mana siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama mengerjakan poster.			✓		9
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓		9
Jumlah						56
Presentase (%)						95,21

Hargomulyo, 24 November 2025
Guru Kelas IV SDN 2 Hargomulyo



Hendri Septianto, S.Pd.

NIP. 199409272022211009

Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Hargomulyo
 Kelas/ Semester : IV / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Pembelajaran Ke : 1,2, dan 3
 Hari/ Tanggal : 21, 22, dan 24 November 2025

Petunjuk:

- Beri nilai 1-4 pada kolom penskoran yang telah disediakan, pastikan bahwa hasil penilaian dilakukan secara jujur
- Berikut ini pedoman penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

- Jumlah skor yang di dapat kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 6 = 24$$

- Berikut kriteria aktivitas penskoran akhir:

Keterangan Kriteria:

Pertanyaan menantang (<i>Start with the big question</i>) Siswa merespons pertanyaan pemicu dengan aktif dan menunjukkan rasa ingin tahu.	1
Merencanakan proyek (<i>Design a plan for the project</i>) Siswa terlibat dalam menyusun rencana proyek dan menentukan tugas kelompok.	2
Menyusun jadwal (<i>Create a schedule</i>) Siswa mengikuti dan membantu menyusun alur kerja serta pembagian waktu.	3
Memonitor Proyek (<i>Monitor the students and the progress</i>) Siswa bekerja sama, berdiskusi, dan aktif menyelesaikan tugas selama proses berlangsung.	4
Menilai Produk (<i>Assess the outcome</i>) Siswa mempresentasikan hasil proyek dan menunjukkan pemahaman terhadap produk yang dibuat.	5
Refleksi (<i>Evaluate the experience</i>) Siswa menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan pendapat setelah kegiatan proyek.	6

5. Berikut Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa:

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

No	Nama	Pertemuan 1						Skor	Nilai	Pertemuan 2						Skor	Nilai	Pertemuan 3						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6		
1	AM	2	3	3	2	2	3	15	62,5	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	3	3	3	3	3	18	75,0
2	AA	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	3	3	3	3	3	18	75,0	3	4	4	4	3	3	21	87,5
3	ADHR	2	3	3	2	2	3	15	62,5	2	3	3	3	2	3	16	66,7	3	3	3	4	3	3	19	79,2
4	AZZI	3	3	3	2	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0	4	3	3	4	3	3	20	83,3
5	AVA	2	3	3	3	3	3	17	70,8	3	4	3	3	2	3	18	75,0	4	4	3	4	3	3	21	87,5
6	AL	3	3	3	4	3	3	19	79,2	3	4	4	4	3	3	21	87,5	3	4	4	4	4	4	23	95,8
7	ASA	2	3	3	2	2	3	15	62,5	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	4	3	3	3	3	19	79,2
8	AAR	2	3	3	3	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0	4	3	3	4	3	3	20	83,3
9	AW	2	3	2	3	2	3	15	62,5	2	3	3	3	3	3	17	70,8	3	3	3	3	3	3	18	75,0
10	ASP	3	2	3	3	3	2	16	66,7	3	3	3	3	3	2	17	70,8	3	3	3	3	3	4	19	79,2
11	CM	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	3	3	4	2	3	18	75,0	3	4	4	4	3	3	21	87,5
12	DPW	3	3	2	2	3	3	16	66,7	3	3	2	3	3	3	17	70,8	3	3	4	4	3	3	20	83,3
13	FAS	3	3	3	3	3	3	18	75,0	4	3	3	4	3	3	20	83,3	4	4	4	4	4	3	23	95,8
14	HIN	3	2	2	3	2	3	15	62,5	3	2	3	3	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0
15	IAW	2	3	3	3	3	2	16	66,7	3	3	3	3	2	2	17	70,8	3	4	4	3	3	3	20	83,3
16	IAH	2	3	3	2	2	3	15	62,5	3	3	3	2	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	4	19	79,2
17	JR	2	3	3	3	2	2	15	62,5	3	3	3	2	2	3	16	66,7	3	3	3	3	2	3	17	70,8
18	MD	3	3	3	3	3	3	18	75,0	3	4	4	3	3	3	20	83,3	3	4	4	4	4	4	23	95,8
19	MRM	2	3	3	3	3	3	17	70,8	3	4	3	3	3	3	19	79,2	3	4	4	4	4	3	21	87,5
20	MAAF	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	3	3	3	3	3	18	75,0	3	4	4	3	3	3	20	83,3
21	MAEW	3	4	4	3	3	3	20	83,3	4	4	4	3	3	3	21	87,5	4	4	4	4	3	4	23	95,8
22	MAA	2	3	3	3	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0	4	4	3	4	3	4	22	91,7
23	MFZ	3	3	3	4	4	3	20	83,3	4	3	4	4	4	3	22	91,7	4	4	4	4	4	3	23	95,8
24	MLH	2	3	3	2	2	2	14	58,3	3	3	2	2	2	2	14	58,3	3	3	3	3	2	2	16	66,7
25	NRA	2	3	3	3	2	2	15	62,5	3	3	3	3	2	2	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0
26	NSY	2	3	3	3	2	2	15	62,5	3	3	3	3	3	2	17	70,8	4	3	3	4	3	4	21	87,5
27	RSB	3	3	3	2	2	3	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0	4	4	3	4	3	4	22	91,7
28	RJAS	2	3	3	3	2	2	15	62,5	3	3	3	3	3	3	18	75,0	3	4	4	4	3	3	21	87,5
29	SJS	3	3	3	3	2	3	17	70,8	3	4	4	3	3	3	20	83,3	4	4	4	4	3	4	23	95,8
30	SA	2	3	3	3	3	2	16	66,7	3	3	3	3	3	3	18	75,0	3	4	4	4	4	3	22	91,7
	Jumlah	74	89	88	84	72	82	489	2037,5	91	95	93	91	81	85	536	2233,3	100	107	104	109	93	98	611	2545,8
	Total Skor Maksimal	720								720								720							
	Rata-Rata	67,92								74,44								84,86							
	Presentase	67,92%								74,44%								84,86%							

Lampiran 16 Lembar *Checklist* Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	
2.	Visi dan Misi SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	
3.	Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	
4.	Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	
5.	Denah Bangunan SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	
6.	ATP dan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	✓	
7.	Dokumentasi Kegiatan Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo	✓	

Lampiran 17 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 18 Data Hasil Nilai Ulangan Harian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat : Jl. Raya Hargomulyo Desa Hargomulyo Kec. Sekampung

DAFTAR HADIR PESERTA ULANGAN HARIAN SEKOLAH UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Mapel : IPAS Kelas : IV (empat)
Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2025 Smt/TP : Ganjil/2025/2026
Ruang : 001

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN	NILAI
1	ADIB MUZAKKI	1	45
2	ADILA ANGGRAENI	2	72
3	AHMAD DAFFA HABIB RIFALDI	3	62
4	AHNAF ZAHNI ZAFRAN IRAWAN	4	60
5	AILA VARISHA ARDANI	5	66
6	ALIF LAILA	6	73
7	ALIFAH SHAQILA ANASTASYA	7	67
8	AQILA ANINDYA RAHMA	8	72
9	AQILLA WIYANTIKA	9	65
10	ARGA SYAHREZA PRATAMA	10	62
11	CALISTA MAHARANI	11	68
12	DANISHA PUTRA WIBOWO	12	60
13	FAISAL AGUS SETIAWAN	13	55
14	HAUZAN IRHAB NABIL	14	62
15	IMAS AJENG WIJAYANTO	15	71
16	INAYYA AZZANI HUMAIRAH	16	73
17	JIHAN RAHMADHANI	17	68
18	MIEKE DINATASARI	18	80
19	MUHAMAD RIZKY MAULANA	19	58
20	MUHAMMAD AHSAN AL FATIH	20	62
21	MUHAMMAD ALIF EL WAFI	21	76
22	MUHAMMAD AZFARIL AZMI	22	56
23	MUHAMMAD FAISAL ZULFADLI	23	78
24	MUHAMMAD LUKMAN HABIB	24	50
25	NAFISA RIZKY AZAHRA	25	60
26	NAYLA SOVIA YULIANSYAH	26	75
27	RANIA SALSA BELLA	27	74
28	ROUDHOTUL JANNAH AS SHOLIHAH	28	62
29	SHAFIRA JANEETA SETIAWAN	29	72
30	SYAFA APRILLIA	30	71
JUMLAH			1975
NILAI RATA – RATA			66
NILAI TERTINGGI			80
NILAI TERENDAH			45

Hargomulyo, 02 Agustus 2025

Pengawas

Pengawas

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 19 Link Video *YouTube* Pelaksanaan Pembelajaran**Pertemuan 1**

<https://youtu.be/jmQidZkWJJw?si=KkaM0V4TxT7NDaxo>

Pertemuan 2

<https://youtu.be/qSlzXtGYCtI?si=DzEIHsmDHYWFXH-s>

Pertemuan 3

<https://youtu.be/4h44bS1vBIA?si=dddpIRpFQfzsbx3>

Lampiran 20 Surat Izin *Prasurvey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2947/ln.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 2 HARGOMULYO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SITI AISYAH**
NPM : 2201030060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV DI SD NEGERI 2 HARGOMULYO**

untuk melakukan *prasurvey* di SD NEGERI 2 HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 2 HARGOMULYO untuk terselenggaranya *prasurvey* tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 21 Surat Balasan Izin *Prasurvey*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG
NPSN : 1080639

Alamat : Jalan raya Hargomulyo Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/ 021/11.KORWIL.05/SD.13/2025

Perihal : Surat Balasan Prasurvey

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan pada Tanggal 24 Juli 2025 Nomor : B-2947/In.28/J/TL.01/07/2025 Perihal Permohonan Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo Menerangkan bahwa :

Nama	: SITI AISYAH
NIM	: 2201030060
Semester/T.A	: VII (Tujuh)
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 2 Hargomulyo

Telah kami setuju untuk melakukan Prasurvey di UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 04 Agustus 2025
Kepala UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo



PRAMUJIATUN, S.Pd
NIP. 19661009 200801 2 006

Lampiran 22 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A. Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1203/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI AISYAH**
NPM : 2201030060
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 23 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1263/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI AISYAH**
 NPM : 2201030060
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 17 November 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 24 Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1264/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1263/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 17 November 2025 atas nama saudara:

Nama : SITI AISYAH
NPM : 2201030060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 HARGOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 HARGOMULYO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBl) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 HARGOMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 25 Surat Balasan Izin *Research*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG
NPSN : 1080639

Alamat : Jalan raya Hargomulyo Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH
NOMOR : 800/ 031/11.KORWIL.05/SD.13/2025

Assalamualaikum wr,wb

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro pada tanggal 17 November 2025 Nomor : B-1263/In.28/D.1/TL.01/11/2025 Perihal Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo memberikan izin kepada :

Nama : **SITI AISYAH**
NPM : 2201030060
Semester/T.A : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan research di UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo mulai tanggal 17 November 2025 s/d selesai. Dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 2 HARGOMULYO".

Demikian surat balasan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Hargomulyo, 18 November 2025
Kepala UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo



PRAMUJIATUN, S.Pd
NIP. 19661009 200801 2 006

Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melakukan *Research*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG
NPSN : 1080639

Alamat : Jalan raya Hargomulyo Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH
NOMOR : 800/032/11.KORWIL.05/SD.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PRAMUJIATUN, S.Pd
NIP : 19661009 200801 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo

Menyatakan bahwa mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : SITI AISYAH
NIM : 2201030060
Semester/T.A : VII (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Bahwa telah melakukan penelitian/research di UPTD SDN 2 Hargomulyo pada tanggal 18 November 2025 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 2 HARGOMULYO"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hargomulyo, 29 November 2025
Kepala UPTD SD Negeri 2 Hargomulyo

PRAMUJIATUN, S.Pd
NIP. 19661009 200801 2 006

Lampiran 27 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-038/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI AISYAH
NPM : 2201030060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030060.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.


Metro, 21 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,

Pust.
NIP. 19620120201903 1 009

Lampiran 28 Surat Keterangan Uji Plagiasi

SKRIPSI SITI
AISYAH_2201030060.docx
by Turnitin ID No Repository

Submission date: 26-Jan-2026 03:49PM (UTC+0900)
Submission ID: 2849484158
File name: SKRIPSI_SITI_AISYAH_2201030060.docx (2.58M)
Word count: 21087
Character count: 137035

Metro, 27 Januari 2026

Rahmad Aji Wibowo, M.Fil.-1

SKRIPSI SITI AISYAH_2201030060.docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

9%

2

id.scribd.com
Internet Source

2%

3


repository.unissula.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 27 Januari 2026


Rahmad Afi Wibowo, M. FL. I

Lampiran 29 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Aisyah
 NPM : 2201030060

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 5/1	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan & segail & pedoman - Tiga tabel & tabel pegunta Pruby & & simpul - Fokus paragraf. (PjBL). ↳ Spontan pegunta mas & tulis & butiran mas & deskripsi pegunta - Rumus segail mas 	
2.	Kamis, 8/1	<ul style="list-style-type: none"> - Output setiap hari uji & beri tabel. - Peningkatan pra - post Q&A Carita ~ - Rens lajuuth 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Aisyah
 NPM : 2201030060

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin, 12/ 1.	<p>Hasil uji kaitan kesempurnaan - & kriteria - / penempatan penitensi -</p> <p>Deskripsi pelaksanaan pembalasan Kapan, materi, muncul Inshtan.</p> <p>Perbaikan tabel hasil observasi !</p> <p>Beberapa as peninjauan (Cafu pra-post)</p> <p>Proposisi & tabel/gambar</p> <p>Revisi ses msn</p>	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
 NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Aisyah
NPM : 2201030060

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Rabu, 14/1 26	- Struktur dan kategori apa ? - Pembahasan di pedoman & kitab sesuai materi (jumlah/ke tu mendeskripsikan Rencana --	
5.	Senin, 15/1	- Revisi pembahasan : lagi ! - Kesimpulannya magnum Petunjuk penelitian (lebar sangat & jelas). - Revisi: lampiran dep & format Revisi, layout	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Aisyah
NPM : 2201030060

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Rabu, 21/1	Acc Bab Keseluruhan Sigo & munagasyah	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Lampiran 30 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Prasurvey



Pengerjaan soal untuk uji validitas siswa kelas VA SD Negeri 2 Hargomulyo



Pengerjaan soal *pretest* kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo



Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1



Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2



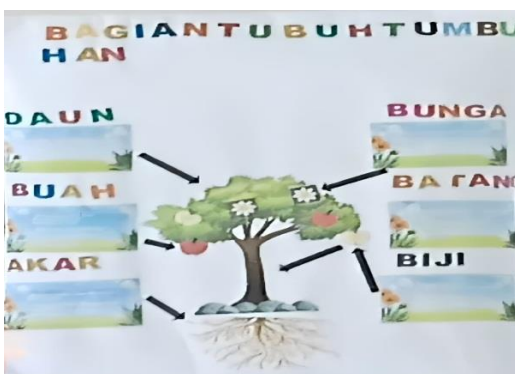
Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3



Pengerjaan soal *posttest* kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo



Foto bersama dan hasil *project* siswa kelas IV SD Negeri 2 Hargomulyo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Aisyah, yang biasa dipanggil Aisyah, lahir pada tanggal 04 April 2004 di Desa Hargomulyo. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sartono dan Ibu Siti Mariyam. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

Riwayat pendidikan formal peneliti dimulai di TK Ma'arif NU 31 Hargomulyo dan diselesaikan pada tahun 2010. Selanjutnya, peneliti menempuh pendidikan di SD Negeri 3 Hargomulyo dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 2 Sekampung dan diselesaikan pada tahun 2019. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sekampung dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).